

**ANALISIS KECUKUPAN MODAL UNTUK MENILAI KESEHATAN
KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT
KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI



ASTRI JULIANDINI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2016**

**ANALISIS KECUKUPAN MODAL UNTUK MENILAI KESEHATAN
KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT
DI KABUPATEN BULUKUMBA**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata satu (S1)*

**ASTRI JULIANDINI
1293142014**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
MAKASSAR
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar No. 3058 /UN3623/PL/2016 Untuk membimbing saudara :

Nama : ASTRI JULIANDINI

NIM : 1293142014

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Analisis Kecukupan Modal Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba.

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan siap untuk diajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 26 September 2016

Pembimbing I



Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
NIP. 19601231200012 1 001

Pembimbing II



Nurman, SE., M.Si
NIP. 19741110 200801 1 017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Astri Juliandini
NIM : 1293142014
Tempat/Tgl.Lahir : Kalumpang, 19 Juli 1994
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kecukupan Modal untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba.

Dengan dosen pembimbing masing-masing :

1. Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si.
2. Nurman, SE., M.Si.

Benar adalah hasil karya sendiri dan bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia untuk dituntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanggung jawab formal untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 14 November 2016

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si.
NIP. 19630715 198811 1 001

Yang Membuat Pernyataan



Astri Juliandini
NIM. 1293142014





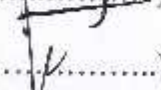

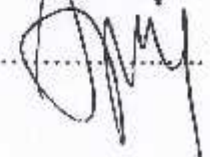
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Astri juliandini dengan Nomor Induk Mahasiswa 1293142014, berjudul "Analisis Kecukupan Modal untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba", berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor: 6374/UN.36.22/KM/2016 tanggal 07 November 2016 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar pada hari Jumat 18 November 2016.

Disahkan oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar


DR. H. Muhammad Azis, M.Si
NIP. 19591231 198601 1 005

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|--|---|
| 1. Ketua | : DR. H. Muhammad Azis, M.Si | () |
| 2. Wakil Ketua | : Dr. H Thamrin Tahir, M.Si | () |
| 3. Sekretaris | : Uhud Darmawan Natsir, SE., M.Si | () |
| 4. Pembimbing I | : Prof. Dr. Anwar Rauli, SE., M.Si. | () |
| 5. Pembimbing II | : Nurman, SE., M.Si. | () |
| 6. Penguji I | : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si. | () |
| 7. Penguji II | : Dr. Agung Widhi Kurniawan, ST., MM. | () |

MOTTO

Sesuatu yang telah ditentukan oleh Allah SWT pasti akan datang.

Maka janganlah kalian minta untuk disegerakan.

(Qs. An-nahl : 1)

Tidak ada harga atas waktu, tapi waktu sangat berharga.

Memiliki waktu tidak menjadikan kita kaya,

*Tetapi menggunakannya dengan baik adalah sumber dari
semua kekayaan.*

*Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku
sebagai tanda hormat dan baktiku atas doa tulus,
nasehat serta pengorbanan yang tiada tara.*

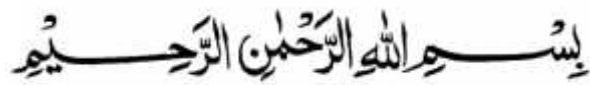
ABSTRAK

ASTRI JULIANDINI, 2016. Analisis Kecukupan Modal untuk Menilai Kesehatan Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba. Di bawah bimbingan BapakProf. Dr. Anwar Ramli, SE.,M.Sidan Bapak Nurman, SE., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba dari tahun 2011 – 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif (*Mixid Method*) dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning, and Liquidity*). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba tahun 2011 – 2015 terdiri dari: Neraca dan Laporan Laba Rugi.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio, terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek (CAMEL) sebesar 67,13 pada tahun 2011, 66,96 pada tahun 2012, 66,80 pada tahun 2013, 66,72 pada tahun 2014, dan 66,72 pada tahun 2015. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT dari tahun 2011 hingga 2015 adalah Cukup Sehat.

Kata Kunci : *Mixid Method, Capital, Asset Quality, Management, Earning, and Liquidity.*



KATA PENGANTAR

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur penulis senantiasa panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang menjadi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Salam dan Shalawat semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW serta sahabat-sahabatnya yang senantiasa mendampingi seluruh ummatnya yang senantiasa berada di atas kebenaran hingga akhir zaman. Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengangkat judul **“Analisis Kecukupan Modal Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba.”**

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan terhormat kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Rajamuddin, SH. dan Ibu Muliana, S.Pdi. dan seluruh keluarga atas belas kasih yang tak berujung pangkal, yang senantiasa tercurah untuk penulis, pengorbanan yang tiada henti dan tiada terbalaskan baik materi maupun dukungan moril dan doa restunya yang senantiasa menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. Anwar Ramli, SE, M.Si., Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Nurman, SE., M.Si., Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan sumbangan pemikiran, arahan, nasehat, dan senantiasa memotivasi penulis untuk tidak pernah berhenti dan berusaha.
4. Bapak Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si., Ketua Prodi Manajemen dan sekaligus Penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran serta dukungan moral dalam penyelesaian skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Bapak Dr. Agung Widhi Kurniawan, ST., M.M sebagai penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran serta dukungan moral dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses perkuliahan.
7. Segenap staf administrasi akademik, pegawai perpustakaan dan para pegawai di lingkungan Universitas Negeri Makassar yang telah banyak membantu.
8. Kepala Unit Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba dan seluruh staf yang telah bersedia memberikan data dan membantu penyusunan skripsi ini.
9. Muhammad Said Hardianto, S.Pd. (Abee'), terima kasih atas bantuan dan motivasi serta kesabarannya yang tiada tara selama penyusunan skripsi ini.

10. Untuk sahabat-sahabat seperjuangan keluarga besar Manajemen Resistor 2012 yang telah banyak membantu dan memberikan masa-masa kuliah yang sangat menyenangkan.
11. Rekan-rekan mahasiswa KKN Reguler Angkatan XXXIII, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap, yang tidak sempat penulis tuliskan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya selama penulis menjalani kegiatan sehari-hari.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kesempurnaan hanyalah milik Tuhan, oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini tidaklah sempurna. Adanya keterbatasan kemampuan penulis juga semakin menegaskan bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis sangat berharap agar para pembaca yang telah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik yang konstruktif, sehingga penulis dapat meningkatkan hasil penulisannya di lain kesempatan, serta dapat memuaskan dan bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 2016

Astri Juliandini

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, dan HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	22
C. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknis Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Perkembangan Modal dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015	4
2.	Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	15
3.	Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko.....	16
4.	Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri.....	17
5.	Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan.....	17
6.	Standar Perhitungan RPM.....	18
7.	Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah.....	19
8.	Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko.....	19
9.	Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam.....	20
10.	Penilaian Faktor Permodalan	33
11.	Penilaian Faktor Aset Quality.....	35
12.	Penilaian Faktor Rentabilitas.....	37
13.	Penilaian Faktor Likuiditas.....	39
14.	Perhitungan <i>Capital Asset Ratio</i> (CAR) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	43
15.	Nilai Kredit Faktor CAR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015	44
16.	Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	45
17.	Nilai Kredit Faktor CAP Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	46

18. Perhitungan <i>Net Provit Margin</i> (NPM) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	47
19. Perhitungan <i>Return On Assets</i> (ROA) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	48
20. Nilai Kredit Faktor ROA Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	49
21. Perhitungan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	50
22. Nilai Kredit Faktor BOPO Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	51
23. Perhitungan <i>Net Call Money to Current Asset</i> (NCM-CA) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	52
24. Nilai Kredit Faktor NCM-CA Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	53
25. Perhitungan <i>Loan Deposit Ratio</i> (LDR) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	53
26. Nilai Kredit Faktor LDR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.....	54
27. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011.....	55
28. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2012.....	57
29. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2013.....	58
30. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2014.....	60
31. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2015.....	61
32. Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	SkemaKerangka Pikir.....	23
2.	SkemaDesain Penelitian	28

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba dari Tahun 2011 – 2015.....	68
2.	Surat Usulan Judul Skripsi/Penulisan Skripsi.....	83
3.	Surat Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing.....	84
4.	Surat Permohonan Izin Pra Penelitian.....	85
5.	Surat Persetujuan Permohonan Izin Pra Penelitian dari Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di kabupaten Bulukumba.....	86
6.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	87
7.	Surat Izin Penelitian dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.....	88
8.	Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi UNM.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi lahir sebagai reaksi terhadap sistem kapitalisme ekonomi pada permulaan abad ke 19, yang pada waktu itu sekelompok kecil pemilik-pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat. Mereka hidup berlebih sedangkan sekelompok besar dari masyarakat yang lemah kedudukan sosial ekonominya makin terdesak. Pada saat itulah tumbuh gerakan koperasi yang menentang aliran individualisme dengan asas kerja sama dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Bentuk kerja sama ini melahirkan perkumpulan koperasi. Dalam data perekonomian nasional kita, sangat diharapkan agar koperasi Indonesia dapat menempati posisi dan kedudukan yang penting. Bahkan koperasi di Indonesia diharapkan menjadi soko guru perekonomian nasional Indonesia.

Koperasi sebagai suatu lembaga ekonomi dalam menjalankan aktivitasnya akan dihadapkan pada berbagai masalah, secara garis besar masalah yang dihadapi oleh koperasi adalah masalah pemodalan, masalah manajemen, dan masalah keanggotaan. Meskipun koperasi bukan merupakan perkumpulan modal melainkan perkumpulan orang-orang, namun modal merupakan salah satu faktor yang diperlukan untuk menjalankan usahanya. Perkembangan koperasi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: manajemen atau struktur modal, partisipasi anggota, keadaan lingkungan yang berubah, kebijakan yang diciptakan

oleh pemerintah, dan persaingan yang mungkin terjadi dari para pelaku ekonomi lainnya. Untuk mewujudkan tujuan koperasi, yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka pembinaan koperasi diarahkan pada pemantapan dan peningkatan usaha koperasi dalam memenuhi pelayanan pada anggota, dengan demikian koperasi harus mampu mengembangkan dan mengelola usahanya sesuai dengan kebutuhan anggotanya, sehingga pada akhirnya koperasi akan semakin kuat dan mampu memberikan pelayanan yang maksimal.

Masalah permodalan yang dihadapi koperasi yang meliputi semua usaha untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dan penggunaan secara efisien. Penggunaan modal ditujukan untuk kegiatan usaha koperasi dalam menghasilkan pendapatan, jika modal meningkat maka pendapatan juga meningkat dan sebaliknya. Adanya modal yang cukup sangat penting bagi koperasi untuk menjalankan usahanya dan juga koperasi tidak akan mengalami kesulitan keuangannya.

Masalah manajemen berkaitan dengan bagaimana koperasi mengelola secara optimal semua sumber daya dan teknologi yang di miliki, serta sarana-sarana yang lainnya. Masalah keanggotaan berkaitan dengan bagaimana meningkatkan partisipasi anggota dan meningkatkan Sisa Hasil Usaha (SHU) serta dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggota. Kas sebagai unsur modal kerja yang diperlukan untuk membiayai operasional sehari-hari. Pengeluaran kas suatu koperasi dapat bersifat terus menerus (*Continue*) misalnya pembayaran

gaji karyawan, pembayaran utang, pembayaran ongkos dan sebagainya untuk pengeluaran kas yang bersifat tidak *Continue* (Intermitten) misalnya pembayaran simpanan pokok dan simpanan wajib pada anggota yang keluar, pembayaran biaya audit dan sebagainya. Seperti pengeluaran kas, penerimaan kas ada yang bersifat *Continue* dan ada yang tidak *Continue* (Intermitten). Yang bersifat *Continue* misalnya yang bersifat tunai, penerimaan piutang dan sebagainya, sedangkan yang bersifat tidak *Continue* misalnya penerimaan kredit bank, penjualan tunai aktiva tetap tidak terpakai, penerimaan modal donasi dan sebagainya.

Masalah penentuan besarnya investasi modal dalam persediaan mempunyai efek langsung terhadap keuntungan koperasi. Kesalahan dalam penentuan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan koperasi. Semua perputaran unsur-unsur modal sangat mempengaruhi terhadap besar kecilnya pendapatan dan Sisa Hasil Usaha dalam koperasi.

Koperasi Simpan Pinjam BERKAT yang berdiri sejak 1967 merupakan koperasi primer yang beranggotakan para Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Bulukumba. Sejak berdirinya Koperasi Simpan Pinjam BERKAT menunjukkan trend positif dalam perkembangannya, struktur permodalan atau modal koperasi semakin meningkat akan tetapi tidak diiringi dengan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang mampu diperoleh mengalami fluktuatif atau bahkan cenderung menurun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Koperasi Simpan Pinjam BERKAT berfungsi sebagai wadah untuk usaha bersama dalam

rangkameningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya.

Table 1. Perkembangan Modal dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011-2015.

Tahun	Modal (Rp)	SHU (Rp)
2011	55.194.368.379	4.397.021.350
2012	66.847.558.698	5.124.559.860
2013	76.783.006.556	5.664.159.953
2014	88.855.162.754	6.228.669.157
2015	99.489.873.898	6.479.815.923

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2016

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, maka dapat dikatakan bahwa Koperasi Simpan Pinjam BERKAT mengalami peningkatan dalam memaksimalkan pengelolaan koperasi setiap tahunnya mulai pada tahun 2011 - 2015. Hal ini dapat dilihat dari perolehan SHU koperasi yang cenderung mengalami peningkatan. Sama halnya pada modal koperasi yang terus mengalami kenaikan menunjukkan bahwa koperasi berada dalam tingkat kecukupan modal yang cukup efisien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan tersebut diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah kesehatan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba termasuk dalam kriteria sehat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang penilaian tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu membuka kemungkinan untuk penelitian tindakan lebih lanjut dan mendalam tentang permasalahan sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan;
- 2) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang Koperasi Simpan Pinjam.

b. Bagi KSP, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk pengembangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT, dan Bahan pertimbangan untuk merumuskan kebijakan selanjutnya.

c. Bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat akademik, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang relevan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Modal

a. Pengertian Modal

Istilah modal berbeda artinya dalam percakapan sehari-hari dan dalam ilmu ekonomi. Modal (*capital*) sering ditafsirkan sebagai uang, terutama apabila mempersoalkan pembelian peralatan, mesin-mesin, atau fasilitas-fasilitas produktif lain adalah lebih tepat untuk menyatakan uang yang digunakan untuk melaksanakan pembelian tersebut sebagai modal finansial (*finacial capital*). Para ekonom menggunakan istilah modal untuk semua alat bantu yang digunakan dalam bidang produksi.

Inti dasar dari suatu perusahaan dapat menjalankan kegiatan usahanya adalah dengan adanya modal. Modal merupakan faktor produksi terpenting. Bagi perusahaan yang baru berdiri modal digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha sedangkan bagi perusahaan yang sudah berdiri lama modal digunakan untuk mengembangkan usaha dan memperluas pangsa pasar.

Ada suatu ciri pokok barang-barang modal yaitu bahwa mereka digunakan untuk memproduksi barang-barang lain. Modal dalam arti luas adalah bagian daripada arus benda-benda dan jasa-jasa langsung, yang ditujukan guna menyediakan benda-benda material dan immaterial yang

berkemampuan untuk memberikan prestasi-prestasi ekonomi pada masa yang akan datang. Modal dalam arti sempit adalah alat-alat produksi yang telah diproduksi. Dalam arti yang lebih luas modal berarti pula setiap penambahan dalam pengetahuan yang menyebabkan prestasi ekonomi pada masa yang akan datang bertambah.

Bagian terbesar dari aktivitas ekonomi ditujukan ke arah masa yang akan datang. Sesuai dengan itu maka bagian terbesar dari konsumsi sekarang, merupakan konsekuensi usaha-usaha masa lampau. Pada masyarakat yang progresif, maka sebagian dari usaha produktif usaha yang berlangsung ditujukan ke arah pembentukan modal baru, hal mana berarti bahwa sebagian dari konsumsi sekarang dikurbankan, guna memperbesar produksi pada masa yang akan datang.

Para ekonom menggunakan istilah modal untuk semua alat bantu yang digunakan dalam bidang produksi. Adakalanya modal dinamakan barang-barang investasi, dan modal demikian terdiri dari: (1) Mesin-mesin; (2) peralatan; (3) Bangunan-bangunan; (4) Fasilitas-fasilitas transpor dan distribusi; dan (5) Persediaan (inventaris) barang-barang setengah jadi. (Winardi, 1995:49)

Modal dalam suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat vital, karena dibutuhkan dalam pendirian maupun operasional perusahaan, karena itu berhasil atau tidaknya aktivitas suatu perusahaan salah satunya ditentukan oleh modal. Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh

perusahaan. Modal yang di miliki perusahaan berbeda-beda, tergantung dari jenis usaha setia perusahaan. Maka dari itu, dibutuhkan pengelolaan modal yang tepat, yaitu pengelolaan yang dapat menentukan seberapa besar alokasi dana untuk masing-masing modal sesuai dengan bidang usaha dari perusahaan tersebut. Menurut Amrin(2007:13) pengertian modal adalah "Sejumlah uang yang diberikan oleh penyedia dana/shohib mal kepada pengelola/mudharib dengan tujuan menginvestasikannya dalam aktivitas mudharabah".

Menurut Riyanto (2012:17) memberikan pengertian modal secara klasik, dimana arti modal "sebagai hasil produksi yang digunakan untuk memproduksi lebih lanjut". Dalam perkembangannya kemudian ternyata pengertian modal mulai bersifat "*Non Physical Oriented*" dimana antra lain pengertian modal ditekankan pada nilai daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal, meskipun dalam hal ini juga sebenarnya belum ada persesuaian pendapat diantara para ahli ekonomi sendiri.

Berdasarkan pendapat tersebut, modal memiliki pengertian yang berbeda-beda tergantung kepada sudut pandangnya masing-masing. Apabila di lihat dari sudut pandang ekonomi, modal ini lebih bertitik tolak kepada unsur kekayaan perusahaan. Sedangkan dari sudut pandang pengusaha, modal dapat diartikan sebagai surat berharga seperti modal saham, obligasi, hipotek, dan sebagainya. Namun dari berbagai pengertian tersebut dapat

disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan modal adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang di pakai untuk proses produksi lebih lanjut.

b. Jenis-jenis Modal

Uraian tentang jenis-jenis modal telah banyak diuraikan oleh ahli di bidangnya, dengan memberikan batasan dan definisi yang beragam. Menurut Riyanto (2012:19) memaparkan jenis-jenis modal sebagai berikut :

a. Modal Asing

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan utang, yang pada saatnya harus dibayar kembali.

c. Modal Sendiri

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan untuk waktu yang tidak tentu lamanya. Sehingga modal sendiri jika ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tentu waktunya. Modal sendiri dapat pula berasal dari dalam perusahaan sendiri, yaitu modal yang dihasilkan dan dibentuk sendiri dalam perusahaan. Adapun modal dari sumber eksteren adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa modal dibagi menjadi dua jenis, yaitu modal asing dan modal sendiri. Dimana modal asing merupakan modal yang berasal dari luar perusahaan dan pada akhirnya modal tersebut harus dikembalikan atau biasa disebut dengan hutang perusahaan. Sedangkan modal sendiri merupakan modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan risiko perusahaan. Sedangkan modal sendiri merupakan modal yang berasal

dari pemilik perusahaan dan menjadi tanggungan terhadap keseluruhan resiko perusahaan.

d. Struktur Modal

Menurut Warsini (2003:28) struktur modal merupakan :

Sumber pendanaan jangka panjang terdiri dari obligasi dan saham. Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham.

Menurut Riyanto (2012:13) struktur modal adalah “Pembelanaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri”.

Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Jadi berdasarkan beberapa referensi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa struktur modal adalah proposi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan eksternal, dengan demikian modal adalah struktur keuangan dikurangi utang jangka pendek.

2. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Istilah Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Menurut *International Cooperative Alliance (ICA)* (Hendar,2010:18) menyebutkan bahwa:

Koperasi didefinisikan sebagai kumpulan orang-orang atau badan hukum, yang bertujuan untuk memperbaiki sosialekonomi anggotanya dan memenuhi kebutuhan ekonomianggota dengan saling membantu antaranggota, membatasi keuntungan, serta usaha tersebut harus didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi.

Pengertian atau definisi tentang koperasi di Indonesia, dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa:

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Hatta dan Hudiyanto (2002:48) mengatakan bahwa:

Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.

Kriteria identitas suatu koperasi merupakan prinsip identitas yang membedakan unit usaha koperasi dari unit usaha lainnya. Prinsip identitas dari suatu koperasi adalah para pemilik dan pengguna jasa dari pelayanan suatu unit usaha adalah orang yang sama.

Berdasarkan beberapa pokok definisi diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai pengertian koperasi adalah suatu perkumpulan orang-orang atau badan hukum yang menjalankan usaha bersama berdasarkan prinsip-prinsip koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat dengan berasaskan kekeluargaan.

b. Tujuan Koperasi

Tujuan Koperasi dijelaskan dalam pasal 4 UU No 17/2012. Menurut pasal tersebut:

Tujuan koperasi Indonesia adalah koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Dengan tujuan tersebut, koperasi mendapat kedudukan yang sangat terhormat dalam perekonomian Indonesia. Koperasi merupakan satu-satunya bentuk perusahaan yang secara konstitusional dinyatakan sesuai dengan susunan perekonomian yang hendak dibangun di negeri ini.

c. Prinsip Koperasi

Menurut Baswir (2000:46), “Prinsip koperasi atau bisa juga disebut sebagai sendi dasar koperasi adalah pedoman pokok yang menjiwai setiap gerak langkah koperasi”. Peranan prinsip koperasi dalam garis besarnya adalah sebagai pedoman pelaksanaan usaha koperasi dalam mencapai tujuannya dan sebagai ciri khas yang membedakan koperasi dari bentuk-bentuk perusahaan lainnya.

Koperasi Indonesia melaksanakan prinsip-prinsip koperasi yang tercantum dalam pasal 6 UU No 17 Tahun 2012. Prinsip koperasi tersebut yang menjadi sumber inspirasi dan menjiwai secara keseluruhan organisasi dan kegiatan usaha koperasi sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya.

Prinsip-prinsip koperasi Indonesia meliputi:

- a. Keanggotaan Koperasi bersifat sukarela dan terbuka;
- b. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis;
- c. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi Koperasi;
- d. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen;
- e. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi;
- f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional; dan
- g. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh Anggota.

d. Jenis Koperasi

Ragam koperasi yang muncul dalam perkembangannya cenderung bervariasi. Keragaman ini tentu sangat dipengaruhi oleh latar belakang pembentukan dan tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing koperasi yang bersangkutan. Berdasarkan keragaman latar belakang ke tujuan itu, koperasi kemudian dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis koperasi.

Pasal 82 UU No 17 Tahun 2012 disebutkan bahwa setiap koperasi mencantumkan jenis koperasi dalam anggaran dasar. Jenis koperasi tersebut

didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan/atau kepentingan ekonomi anggota. Jenis koperasi terdiri dari:

- a. Koperasi konsumen; merupakan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non-anggota;
- b. Koperasi produsen; merupakan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan di bidang pengadaan sarana produksi dan pemasaran produksi yang dihasilkan anggota kepada anggota dan non-anggota;
- c. Koperasi jasa; merupakan koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non-simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non-anggota;
- d. Koperasi simpan pinjam; merupakan koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota.

3. Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

a. Pengertian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam

Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) menurut Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Modal sendiri KSP adalah jumlah simpanan pokok, simpanan wajib hibah dan cadangan yang disisihkan dari sisa hasil usaha dan dalam kaitannya dengan penilaian kesehatan dapat ditambah dengan 50% modal penyertaan.

Pinjaman yang diberikan adalah dana yang di pinjamkan dan dana tersebut masih ada ditangan peminjam atau sisa dari simpanan pokok tersebut yang masih belum dikembalikan oleh peminjam. Aktiva produktif adalah kekayaan koperasi yang bersangkutan. Cadangan risiko adalah dana

yang disisihkan dari pendapatan yang dicadangkan untuk menutup risiko apabila terjadi pinjaman macet.

b. Cara Penilaian Tingkat Kesehatan

1) Permodalan

a) Rasio Modal Sendiri terhadap Total *Asset*

Untuk memperoleh rasio antara modal sendiri terhadap total *asset* ditetapkan sebagai berikut:

- (1) Untuk rasio antara modal sendiri dengan total *asset* lebih kecil atau sama dengan 0% diberikan nilai 0.
- (2) Untuk setiap kenaikan rasio 4% mulai dari 0% nilai ditambah 5 dengan maksimum nilai 100.
- (3) Untuk rasio lebih besar dari 60% sampai rasio 100% setiap kenaikan rasio 4% nilai dikurangi 5.
- (4) Nilai dikalikan bobot sebesar 6% diperoleh skor permodalan.

Tabel 2. Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset

Rasio Modal(%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
$0 < X < 20$	25	6	1.50
$20 < X < 40$	50	6	3.00
$40 < X < 60$	100	6	6.00
$60 < X < 80$	50	6	3.00
$80 < X < 100$	25	6	1.50

Sumber : Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

b) Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Untuk memperoleh rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, ditetapkan sebagai berikut :

- (1) Untuk rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko lebih kecil atau sama dengan 0% diberi nilai 0.
- (2) Setiap kenaikan rasio 1% mulai dari 0% nilai ditambah 1 dengan nilai maksimum 100.
- (3) Nilai dikalikan bobot sebesar 6%, maka diperoleh skor permodalan.

Tabel 3. Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
$0 < X < 10$	0	6	0
$10 < X < 20$	10	6	0,6
$20 < X < 30$	20	6	1,2
$30 < X < 40$	30	6	1,8
$40 < X < 50$	40	6	2,4
$50 < X < 60$	50	6	3,0
$60 < X < 70$	60	6	3,6
$70 < X < 80$	70	6	4,2
$80 < X < 90$	80	6	4,8
$90 < X < 100$	90	6	5,4
100	100	6	6,0

Sumber : Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

c) Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio kecukupan modal sendiri yaitu perbandingan antara Modal Sendiri Tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) dikalikan dengan 100%. Modal tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal KSP/USP koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko.

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aktiva KSP dan USP Koperasi

yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko. Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aktiva yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aktiva.

Rasio kecukupan modal sendiri dapat dihitung/diperoleh dengan cara membandingkan nilai modal tertimbang dengan nilai ATMR dikalikan dengan 100%.

Tabel 4. Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 4	0	3	0,00
$4 < X < 6$	50	3	1,50
$6 < X < 8$	75	3	2,25
> 8	100	3	3,00

Sumber : Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

2) Kualitas Aktiva Produktif

a) Rasio Volume Pinjaman pada Anggota Terhadap Total Volume Pinjaman Diberikan

Untuk mengukur rasio antara volume pinjaman kepada anggota terhadap total volume pinjaman ditetapkan berikut :

Tabel 5. Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman Diberikan

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
< 25	0	3	0,00
$25 < X < 50$	50	3	5,00
$50 < X < 75$	75	3	7,50
> 75	100	3	10,00

Sumber : Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

b) Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap pinjaman diberikan

Untuk memperoleh rasio antara risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan, ditetapkan sebagai berikut :

- (1) Menghitung perkiraan besarnya risiko pinjaman bermasalah (RPM), sebagai berikut:
 - (a) 50% dari pinjaman diberikan yang kurang lancar (PKL).
 - (b) 75% dari pinjaman diberikan yang diragukan (PDR).
 - (c) 100% dari pinjaman diberikan yang macet (Pm).
- (2) Hasil penjumlahan tersebut dibagi dengan pinjaman yang disalurkan.

$$\text{RPM} = \frac{(50\% \times \text{PKL}) + (75\% \times \text{PDR}) + (100 \times \text{PM})}{\text{Pinjaman yang diberikan}}$$

Perhitungan penilaian:

- (a) Untuk rasio 45 % atau lebih diberi nilai 0.
- (b) Untuk setiap penurunan rasio 1% dari 45 % nilai ditambah 2, dengan maksimum nilai 100.
- (c) Nilai dikalikan dengan bobot 5 % diperoleh skor.

Tabel 6. Standar Perhitungan RPM

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 45	0	5	0
40 < X 45	10	5	0,5
30 < X 40	20	5	1,0
20 < X 30	40	5	2,0
10 < X 20	60	5	3,0
0 < X 10	80	5	4,0
= 0	100	5	5,0

Sumber : Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

- c) Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

- (1) Untuk rasio 0%, berarti tidak mempunyai cadangan penghapusan diberi nilai 0.
- (2) Untuk setiap kenaikan 1 % mulai dari 0 %, nilai ditambah 1 sampai dengan maksimum 100.
- (3) Nilai dikalikan bobot sebesar 5 % diperoleh skor.

Tabel 7. Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman Bermasalah

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
0	0	5	0
0 < X 10	10	5	0,5
10 < X 20	20	5	1,0
20 < X 30	30	5	1,5
30 < X 40	40	5	2,0
40 < X 50	50	5	2,5
50 < X 60	60	5	3,0
60 < X 70	70	5	3,5
70 < X 80	80	5	4,0
80 < X 90	90	5	4,5
90 < X 100	100	5	5,0

Sumber : Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

d) Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan

Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 8. Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko

Rasio Modal (%)	Nilai	Bobot (%)	Skor
> 30	25	5	1,25
26 - 30	50	5	2,50
21 - < 26	75	5	3,75
< 21	100	5	5,00

Sumber : Permen Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009

c. Penetapan Kesehatan KSP

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap tujuh komponen sebagaimana yang dimaksud pada angka satu sampai dengan tujuh, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan KSP yang dibagi dalam empat golongan, yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Penetapan predikat tingkat kesehatan KSP tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP

Skor	Predikat
81 - 100	Sehat
66 - <81	Cukup Sehat
51 - <66	Kurang Sehat
0 - <51	Tidak Sehat

Sumber : PERMEN NOMOR 14/Per/M.KUKM/XII/2009

d. Faktor Lain yang Mempengaruhi Penilaian

Meskipun kuantifikasi dari komponen-komponen penilaian tingkat kesehatan menghasilkan skor tertentu, masih perlu dianalisa dan di uji lebih lanjut dengan komponen penilaian dan atau tidak dapat di kuantifikasi. Apabila dalam analisa dan pengujian lebih lanjut terdapat inkonsistensi atau ada pengaruh secara material terhadap tingkat kesehatan KSP maka hasil dari penilaian yang telah di kuantifikasikan tersebut perlu dilakukan penyesuaian sehingga dapat mencerminkan tingkat kesehatan yang sebenarnya. Penyesuaian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1) Koreksi Penilaian

Faktor-faktor yang dapat menurunkan satu tingkat kesehatan KSP, yaitu :

- a) Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan intern maupun ekstern.
- b) Salah pembukuan, tertunda pembukuan.
- c) Pemberian pinjaman yang tidak sesuai dengan prosedur.
- d) Tidak menyampaikan laporan tahunan atau laporan berkala, 3 kali berturut-turut.
- e) Mempunyai volume pinjaman di atas Rp. 1.000.000.000 (satu milyar) tetapi tidak diaudit oleh akuntan publik.
- f) Manajer KSP belum diberikan wewenang penuh untuk mengelola usaha.

2) Kesalahan Fatal

Faktor-faktor yang dapat menurunkan satu tingkat kesehatan KSP langsung menjadi tidak sehat antara lain:

- a) Adanya persediaan intern yang diperkirakan akan menimbulkan kesulitan dalam koperasi yang bersangkutan.
- b) Adanya campur tangan pihak diluar koperasi atau kerjasama yang tidak wajar sehingga prinsip koperasi tidak dilaksanakan dengan baik.
- c) Rekayasa pembukuan atau *window dressing* dalam pembukuan sehingga mengakibatkan penilaian yang keliru terhadap koperasi.
- d) Melakukan kegiatan usaha koperasi tanpa membukukan dalam koperasinya.

B. Kerangka Pikir

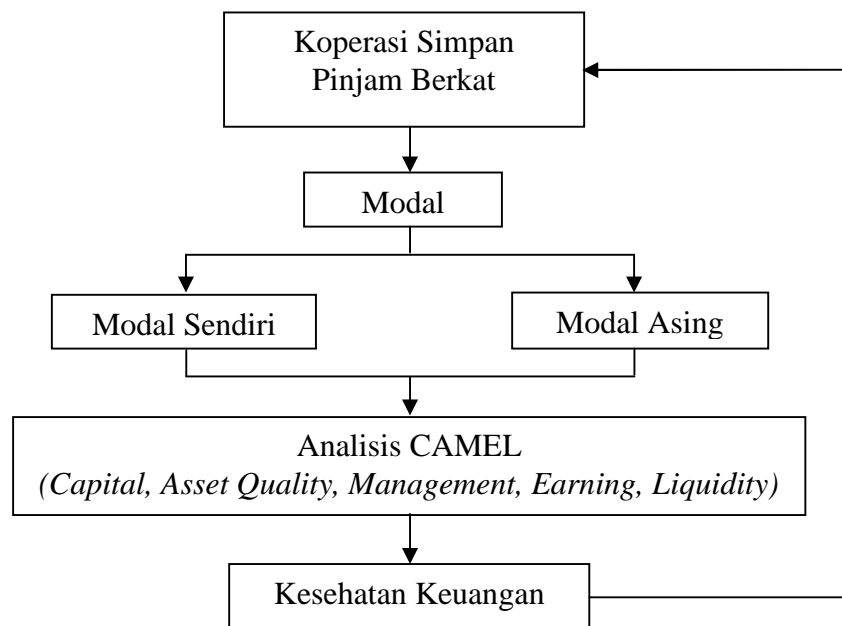
Koperasi merupakan kegiatan usaha yang bergerak di bidang ekonomi, namun tujuannya bukan semata-mata untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya sebagaimana halnya usaha yang lain. Koperasi juga merupakan perkumpulan orang-orang yang umumnya memiliki tingkat penghidupan atau keadaan ekonomi yang lemah. Oleh sebab itu koperasi dapat memberi bantuan untuk meningkatkan ekonominya guna memperbaiki kehidupannya.

Secara umum, variabel kinerja koperasi sebagai badan usaha yang diukur untuk melihat perkembangan atau pertumbuhan koperasi di Indonesia terdiri dari kelembagaan (jumlah koperasi per propinsi, jumlah koperasi per jenis/kelompok koperasi, jumlah koperasi aktif dan non aktif), keanggotaan, volume usaha, permodalan, aset, dan sisa hasil usaha. Dalam hal ini, terkait dengan variabel yang digunakan untuk mengetahui kecukupan modal pada koperasi.

Analisis penggunaan modal perlu dilakukan guna mengetahui kondisi permodalan koperasi atau bagaimana efektifitas koperasi dalam memanfaatkan potensi yang di miliki. Dalam pelaksanaanya koperasi membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya baik itu modal sendiri maupun modal asing. Modal tersebut dikelola dan digunakan untuk membiayai segala kebutuhan yang diperlukan dalam koperasi. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan modal, maka digunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari analisis rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

Berdasarkan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan Koperasi Sinpan Pinjam Berkat Pusat Bulukumba. Dengan mengetahui kondisi

kinerja keuangan dapat ditarik kesimpulan mengenai efektifitas koperasi tersebut dalam mengelola potensi yang dimiliki, kemudian dapat dijadikan acuan untuk pengambilan kebijakan keuangan periode selanjutnya. Adapun kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori, kerangka pemikiran di atas, dapat diajukan hipotesis yaitu kondisi keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Bulukumba berada pada tingkat kecukupan modal yang cukup baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan ciri dari individu, objek, peristiwa yang dapat diukur secara baik kuantitatif maupun kualitatif dan sangat penting bagi peneliti untuk memastikan apa-apa saja yang dilakukan oleh peneliti agar penelitiannya dapat terlaksana. Dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel sebagai berikut :

a. Kesehatan Keuangan Koperasi

Kesehatan keuangan koperasi adalah kemampuan suatu koperasi untuk melakukan kegiatan operasional secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

b. Capital

Capital adalah dana yang diinvestasikan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha koperasi di samping untuk memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas moneter.

Dalam aspek permodalan, komponen yang dinilai meliputi perbandingan (rasio) modal sendiri terhadap ATMR. Penyediaan modal

sendiri sangat berperan untuk memulai usaha maupun mengembangkan usaha simpan pinjam. Oleh karena itu, setiap pendirian koperasi wajib menyediakan modal sendiri atau modal tetap bagi unit simpan pinjam untuk membiayai investasi maupun sebagai modal kerja. Modal sendiri koperasi terdiri dari:

- 1) Simpanan Pokok yaitu, dana yang harus dibayar oleh anggota ketika akan masuk menjadi anggota koperasi.
- 2) Simpanan Wajib yaitu, dana yang wajib dibayar oleh anggota setiap periode yang ditentukan.
- 3) Dana Cadangan yaitu, dana yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha.
- 4) Hibah yaitu, modal yang diterima koperasi secara cuma-cuma dari pihak lain (Sukamdiyo, 1996:77).

Sedangkan ATMR adalah merupakan kekayaan unit simpan pinjam yang antara lain berupa:

- 1) Dana atau utang dalam bentuk tunai yang disimpan sebagai kas.
- 2) Dana atau utang yang disimpan di bank dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito.
- 3) Dana yang disimpan di unit simpan pinjam dalam bentuk tabungan koperasi (TABKOP) dan simpanan berjangka koperasi (SIJAKOP).
- 4) Penanaman dalam bentuk surat berharga.
- 5) Penanaman dalam bentuk pinjaman yang diberikan.

- 6) Penanaman dalam bentuk penyertaan pada badan usaha lain. g. Penanaman dalam bentuk aktiva tetap seperti gedung dan peralatannya, alat transportasi dan sebagainya (Direktorat pengendalian simpan pinjam, 1999:34).

Ketentuan rasio antara modal dan ATMR , yang biasa disebut *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal ini merupakan rasio solvabilitas untuk mendukung kegiatan koperasi secara efisien dan mampu menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindari serta apakah kekayaan koperasi semakin besar atau semakin kecil. Selain itu analisis ini juga berguna untuk menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya baik berupa hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Cara mengukur indikator dari aspek permodalan dengan menggunakan skala rasio.

c. Asset

Asset adalah semua aktiva dalam rupiah atau valas yang dimiliki oleh koperasi dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya, yaitu pemberian kredit, kepemilikan surat-surat berharga, dan penempatan dana kepada koperasi lain baik dari dalam maupun luar negeri.

d. Management

Management adalah kegiatan manusia untuk memimpin dan mengawasi bekerjanya badan usaha. Manajemen ini terpusat pada

administrasi dan mengintegrasikan manusia, material, dan uang ke dalam suatu unit operasi yang efektif, mengawasi berbagai kegiatan dalam perusahaan. Penilaian ini didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum.

e. *Earning*

Earning adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan tertentu.

f. *Liquidity*

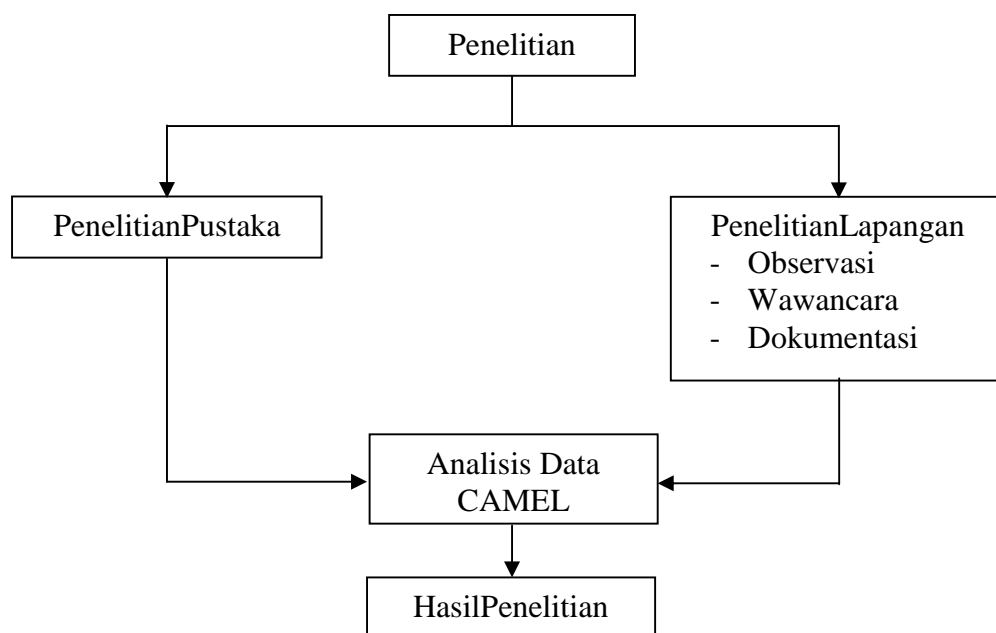
Liquidity adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat ditagih, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan atau tata cara melakukan penelitian dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang ditunjang dan didasari tinjauan pustaka yang berkaitan dengan variabel dari judul dan rumusan masalah yang diteliti. Adapun desain penelitian yang penulis kemukakan yaitu mengumpulkan data dari Koperasi Simpan Pinjam Berkat Kabupaten Bulukumba menyangkut variabel yang diteliti dengan menggunakan cara dokumentasi, wawancara,

dan observasi. Setelah itu diperoleh data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut diolah dan diabalisis dengan menggunakan alat analisis rasio yang selanjutnya dibuat kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Dengan kata lain penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan. Data yang deskriptif dapat langsung digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan-keputusan. Untuk lebih jelasnya maka desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini :



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

B. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk menghindari terjadinya kerancuan dalam penfsiran yang ambigu pada variabel yang diteliti, maka penulis mengemukakan defenisi operasional,

dimana variabel penelitian adalah yang merupakan sasaran dari objek penelitian. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Modal adalah segala nilai suatu aktiva yang dimiliki oleh koperasi Simpan Pinjam Berkat dan yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.
2. Modal asing adalah modal yang diperoleh dari pihak luar Koperasi Simpan Pinjam Berkat dan diperoleh dari pinjaman.
3. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkat yang ditanam oleh anggota untuk waktu tidak tertentu lamanya.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek yang merupakan sumber informasi data sehubungan dengan pokok permasalahan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi bukan juga sekedar jumlah yang ada pada obyek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Adapun populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Pusat Bulukumba.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti dan dapat mewakili populasi tersebut. Sampel secara sederhana dapat juga diartikan sebagai bahan dari populasi yang menjadi sumber data sebenarnya dalam suatu

kegiatan penelitian. Oleh karena penelitian ini menggunakan data *Times Series*, maka populasi penelitian sekaligus menjadi sampel penelitian, yaitu data laporan keuangan yang terdiri dari laporan perhitungan hasil usaha dan neraca dalam lima tahun terakhir terhitung dari tahun 2011 – 2015.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

- a. Data kuantitatif, yaitu data informasi yang berupa simbol angka atau bilangan. Dalam penulisan ini data kuantitatifnya berupa data-data yang berhubungan dengan laporan keuangan yang terdiri dari: neraca dan laporan laba rugi.
- b. Data kualitatif, yaitu data informasi yang berbentuk kalimat verbal bukan berupa simbol angka atau bilangan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam bentuk penjelasan dan uraian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Data Sekunder, yaitu data penelitian tentang kinerja keuangan, tingkat kesehatan koperasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen laporan keuangan seperti: neraca, laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU), laporan arus kas dan perubahan ekuitas (modal).

- b. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pengurus Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupatenn Bulukumba, serta sumber-sumber lainnya berupa informasi terutama dokumentasi dan laporan pertanggung jawaban pengurus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002:197) “teknik pengumpulan data adalah penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya”. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam proses kegiatan pengolahan data dan keuangan pada bagian pembukuan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba.

2. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara

mengumpulkan data tentang laporan keuangan 5 tahun terakhir yakni dari tahun 2011-2015 pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba yang digunakan untuk mengetahui aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, dan likuiditas.

F. Teknis Analisis Data

Teknis analisis data diharapkan mampu menjawab permasalahan yang diutarakan pada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Analisis yang dimaksud adalah analisis rasio atau analisis perbandingan antara pos yang satu dengan pos lainnya. Analisa ini merupakan salah satu cara untuk memberikan penilaian akan keberhasilan maupun penurunan hasil operasional dari suatu unit perusahaan koperasi.

Dalam menentukan maupun memilih standar rasio suatu perusahaan/koperasi tergantung dan berdasarkan beberapa alternatif, antara lain: catatan kondisi keuangan dan hasil operasional dari tahun – tahun yang lampau, rasio dari perusahaan/koperasi sejenis, berdasarkan laporan yang dianggarkan/dibudgetkan dan lain sebagainya. Dengan standar rasio ini dimaksudkan angka-angka dalam analisa laporan keuangan yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dari pos–pos yang dianalisa pada laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur pada pos–pos laporan keuangan tersebut berbentuk angka–angka matematis yang sederhana baik berupa angka yang biasa maupun persentasi. Untuk menganalisis data yang berasal dari

laporan keuangan maka digunakan rumus sebagaimana pada tabel sebagai berikut:

1. Modal (*Capital*)

Dalam penelitian ini modal yang akan dihitung terdiri dari jumlah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain, modal penyertaan dan ditambah 50% sisa hasil usaha yang tidak dibagi pada tahun berjalan dalam kaitannya untuk penilaian kesehatan.

Rasio yang digunakan untuk menilai aspek permodalan pada Koperasi adalah dengan metode CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dan perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Adapun formulasi rasio ini menjadi nilai kredit:

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = \frac{\text{Rasio CAR}}{0,1} + 1(\text{maksimal } 100)$$

Cara untuk mengukur permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan menggunakan skala rasio. Pembobotan bagi komponen ini ditetapkan sebesar 25% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL. Hasil penilaian faktor *Capital* adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Penilaian Faktor Permodalan

Kriteria	Predikat
Sehat	8%
Cukup Sehat	7,9% - < 8,0%
Kurang Sehat	6,5% - < 7,9%
Tidak Sehat	<6,5%

Sumber: Sk Dir BI No.30/12/KEP/DIR.

2. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Dalam penelitian ini yang dimaksud asset adalah total aktiva yang dimiliki selama periode tertentu. Rasio yang digunakan untuk menilai aspek aset dimiliki oleh koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Perbandingan Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Total Aktiva Produktif atau rasio KAP (*Credit Risk Ratio/CRR*).

$$\text{Rasio KAP1} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD)}}{\text{Total Aktiva Produktif (TAP)}} \times 100\%$$

Adapun formulasi rasio ini menjadi angka kredit yaitu untuk rasio 22,5% atau lebih diberi kredit 0 untuk setiap penurunan 0,15% mulai dari 22,5% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = \frac{22,5\% - \text{Rasio KAP}}{0,15} \text{ (maksimal 100)}$$

- b. Perbandingan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang dibentuk terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang wajib Dibentuk (PPAPWD) yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

$$\text{Rasio KAP 2 (PPAP)} = \frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$$

Formulasi rasio ini menjadi nilai kredit ditentukan untuk rasio 0% mendapat nilai kredit 0 dan setiap kenaikan 1% dimulai dari 0 nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal nilai kredit 100.

Nilai Kredit (murni) = n Rasio x 1

Cara untuk mengukur faktor kualitas aktiva produktif dengan menggunakan skala rasio. Bobot yang diberikan untuk penilaian komponen ini yaitu 5% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL. Hasil penilaian faktor *Aset Quality* adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Penilaian Faktor Aset Quality

Kriteria	Hasil Rasio	
	Rasio 1	Rasio 2
Sehat	0,00% - ≤10,35%	≥81,00%
Cukup Sehat	>10,35% - ≤12,60%	≥66,00% - <81,00%
Kurang Sehat	>12,60% - ≤14,85%	≥51,00% - <66,00%
Tidak Sehat	>14,85%	<51%

Sumber: SK Dir BI No.30/12/KEP/DIR.

3. Manajemen (*Management*)

Manajemen adalah suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja bersama melalui orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya. Untuk menilai manajemen suatu koperasi terdapat beberapa pertanyaan/ Pernyataan meliputi : Manajemen umum 12 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,25 nilai kredit untuk setiap jawaban positif. Manajemen kelembagaan 6 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,5 nilai kredit untuk setiap jawaban positif. Manajemen permodalan 5 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,6 nilai kredit untuk setiap jawaban positif. Manajemen aktiva 10 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,3 nilai kredit untuk setiap jawaban positif. Manajemen Likuiditas 5 pertanyaan dengan bobot 3 atau 0,6 nilai kredit untuk setiap jawaban positif.

4. Rentabilitas (*Earning Ability*)

Rentabilitas adalah kemampuan aktiva yang digunakan dalam menghasilkan sisa hasil usaha. Rasio yang digunakan dalam perhitungan aspek rentabilitas adalah:

- a. Rasio laba sebelum pajak terhadap total aktiva/volume usaha.

Perbandingan laba sebelum pajak (SHU sebelum pajak) dalam 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha (total aktiva dibagi 12) dalam periode yang sama (*Return On asset*).

$$\text{Rasio Rentabilitas 1 (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Volume Usaha}} \times 100\%$$

Perhitungan terhadap ROA dilakukan dengan cara rasio sebesar 0% atau negatif diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap kenaikan 0,015% mulai dari 0% nilai kredit ditambah 1 dengan maksimal 100.

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = \frac{\text{Rasio ROA}}{0,015} (\text{maksimal } 100)$$

- b. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dengan rumus:

$$\text{Rasio Rentabilitas 2 (BOPO)} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

Perhitungan pada rasio efisiensi BOPO dilakukan dengan cara rasio 100% atau lebih diberi nilai kredit 0 dan untuk setiap penurunan sebesar 0,08% nilai kredit ditambah 1 sampai dengan maksimal 100.

$$\text{Nilai Kredit (NK)} = \frac{100 - \text{Rasio BOPO}}{0,08} (\text{maksimal } 100)$$

Cara untuk mengukur rasio rentabilitas 1 (ROA) dan rentabilitas 2 (BOPO) dengan menggunakan skala rasio. Hasil penilaian faktor rentabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Penilaian Faktor Rentabilitas

Kriteria	Hasil Rasio	
	Rasio 1	Rasio 2
Sehat	>1,215%	≥93,52%
Cukup Sehat	≥0,999- 1,215%	>93,52%- 94,72%
Kurang Sehat	≥0,765%-<0,999%	>94,72%- 95,92%
Tidak Sehat	<0,765%	>95,92%

Sumber: SK Dir BI No.30/12/KEP/DIR.

c. Likuiditas (*Liquidity*)

Likuiditas adalah kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan untuk menilai aspek rentabilitas yang dimiliki oleh koperasi adalah sebagai berikut:

1) Perbandingan antara alat likuid terhadap hutang lancar (*Cash Ratio*).

Cash Ratio adalah rasio alat likuid terhadap hutang lancar. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar hutang lancarnya dengan menggunakan alat likuidnya

Rasio likuiditas I:

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Alat likuid yang dimaksud dalam penilaian ini adalah kas, penanaman pada koperasi lain dalam bentuk tabungan dikurangi dengan tabungan koperasi lain, sedangkan yang dimaksud hutang lancar adalah kewajiban segera, tabungan dan deposito berjangka. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo dengan *cash asset* yang dimilikinya. Formulasi ini menjadi nilai kredit yaitu untuk 0% mendapat nilai kredit 0, dan dari setiap kenaikan 0,05% maka nilai kredit ditambah 1 dengan maksimum 100.

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio CR}}{0,05}$$

Bobot untuk penilaian komponen ini ditetapkan sebesar 5% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL.

- 2) Perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima oleh koperasi (*Loan to Deposit Ratio/LDR*).

Loan to Deposit Ratio adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan koperasi dengan dana yang diterima koperasi.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{dana yang diterima}} \times 100\%$$

Perhitungan terhadap rasio likuiditas dilakukan dengan cara rasio sebesar 115% atau lebih diberi nilai kredit 0 dan untuk penurunan

sebesar 1% mulai dari 115% nilai kredit ditambah 4 dengan maksimal 100.

$$\text{Nilai Kredit} = (115 - \text{Rasio LDR}) \times 4$$

Cara untuk mengukur aspek likuiditas yaitu dengan menggunakan skala rasio. Bobot untuk komponen ini ditetapkan sebesar 10% dari keseluruhan faktor CAMEL. Hasil penilaian faktor Likuiditas adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Penilaian Faktor Likuiditas

Kriteria	Rasio
Sehat Sekali	$\leq 91,50\%$
Sehat	$> 91,50\% - \leq 94,75\%$
Cukup Sehat	$> 94,75\% - \leq 98,50\%$
Kurang Sehat	$> 98,50\% - \leq 102,25\%$
Tidak Sehat	$> 102,25\%$

Sumber: Permen KUKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat KSP Berkat Bulukumba

Pada Rapat Anggota tanggal 25 Februari 1967, dibentuk Koperasi Simpan Pinjam yang diberi nama “BERKAT” yang letaknya di Perkampungan kumuhKampung Nipa, dalam Kota Bulukumba disebuah rumah panggung kecil kepunyaan Almarhum Lambaru yang pekerjaannya waktu itu sebagai Mandor Pasar Kampung Nipa.

Koperasi tersebut dipelopori oleh Sdr. H. Arifuddin, seorang Pegawai Negeri yang jabatannya waktu itu ialah Wakil Kepala Wilayah Kecamatan Ujung Bulu dalam Kota Bulukumba, setelah melihat dan menyadari bahwa citra Koperasi hampir hilang, sebagai akibat banyaknya Koperasi Konsumsi yang waktu itu bubar karena mengharapkan jatah dari pemerintah sudah ditiadakan.

Peralihan dari pemerintah Orde Lama ke Pemerintah Orde Baru, sebagaimana yang sudah-sudah maka seluruh Koperasi yang tadinya mengharapkan bantuan/jatah tidak aktif dan lama kelamaan membubarkan diri. Akibat kefakuman Koperasi masa itu, maka timbul rentenir bagaikan jamur tumbuh dimusim hujan, banyak anggota masyarakat yang terlibat rentenir utamanya dikalangan Pegawai Negeri, karena gaji Pegawai Negeri

waktu itu sangat rendah, maka sangat dibutuhkan Koperasi Simpan Pinjam Berkat untuk mengantisipasi peranan rentenir.

2. Susunan Pengurus Pertama

Rapat Calon Anggota yang hadir sebanyak 25 orang dan Modal Pertama Rp 5.000,- (Lima Ribu Rupiah) yang berasal dari perorangan, Koperasi Simpan Pinjam Berkat dibentuk dengan susunan Pengurus sebagai berikut :

1. Ketua : H. Arifuddin (Almarhum)
2. Wakil Ketua : Abd. Majju (Almarhum)
3. Bendahara : Abd. Kasim. L
4. Sekretaris : M. Alimin Ware
5. Pembantu : 1. Lambaru (Almarhum)
2. M. Jamal (Almarhum)

3. Modal Pertama

Dengan Modal sebanyak Rp 5.000,- (Lima Ribu Rupiah) ditambah semangat yang besar bekerja dengan bersungguh-sungguh serta dengan penuh keikhlasan dikalangan Pengrus tersebut, maka Koperasi ini dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang sangat meyakinkan sehingga anggota dapat mengalami peningkatan kesejahteraan.

4. Simpanan Pokok, Wajib dan Simpanan Lainnya

Simpanan Pokok sejak didirikan pertama hanya Rp 50,- (Lima Puluh Rupiah) dan Simpanan Wajib Rp 1,- (Satu Rupiah) perbulan perorang.

Perkembangan dari tahun ke tahun selalu diadakan penyesuaian yang sampai saat ini Simpanan Pokok sebesar Rp 400.000,- (Empat Ratus Ribu Rupiah) dan Simpanan Wajib Rp 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah). Selain daripada itu untuk memperbesar Modal Koperasi diupayakan Simpanan Manasuka / Berjangka begitu pula Simpanan Sipatuwo.

5. Badan Hukum

Selang hanya 3 (tiga) hari saja, yaitu tanggal 1 Maret 1967, terbit pengakuan / Badan Hukum No. 03 /BH/IV/1967 yang berusaha dibidang Jasa / Simpan Pinjam yang satu satunya di Kab. Bulukumba. Kemudian dengan berlakunya Undang Undang No. 25 Tahun 1992, tentang Perkoperasian maka Koperasi kita menyesuaikan diri dengan Undang Undang yang baru, maka diadakan lagi perobahan Anggaran Dasar dengan No. 06 /BH/PAD/KWK.20/IV/1996, tanggal 22 April 1996 dan jo. No. 55 Tahun 2006, Tanggal 15 Maret 2006.

6. Pembentukan PT. Berkat

Sehubungan dengan adanya ketentuan melarang bagi Koperasi Simpan Pinjam berusaha dibidang lain selain dari usaha simpan pinjam, maka semua unit usaha yang terlanjur ada sebelum berlakunya Undang-Undang No.25 tahun 1992, maka dibentuklah sebuah PT (Persero) yang diberi nama PT. Berkat, untuk meneruskan unit-unit usaha selain Simpan Pinjam yang dimiliki oleh Koperasi.

7. Pembentukan Kantor Cabang dan Cabang Pembantu

Dalam perjalanan dari tahun ke tahun Pengurus KSP BERKAT selalu memperhatikan pemantapan usaha-usaha dan organisasi serta administrasi, maka sampai kini telah berhasil dibentuk 28 Kantor Cabang yang berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten dan 40 Kantor Cabang Pembantu yang berkedudukan di tingkat wilayah Kecamatan dalam 26 Kabupaten / Kotamadya se Propinsi Sulawesi Selatan dan Propinsi Sulawesi Barat.

B. Hasil Penelitian

Berikut ini adalah analisis CAMEL terhadap Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT periode tahun 2011-2015 yang digunakan untuk menganalisis kesehatan koperasi tersebut.

1. *Capital* (Permodalan)

Rasio permodalan diukur dengan membandingkan antara Rasio Modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Sehingga CAR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT selama tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Perhitungan *Capital Asset Ratio* (CAR) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	Total Modal	ATMR (Rp)	CAR (%)
2011	55.194.368.379	135.919.099.796	40,61 %
2012	66.847.558.698	173.684.004.826	38,49 %
2013	76.783.006.556	206.353.839.838	37,21 %
2014	88.855.162.754	239.425.009.835	37,11 %
2015	99.489.873.898	271.577.416.917	36,63 %

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2016

CAR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember 2011 sebesar 40,61%, tahun 2012 sebesar 38,49%, tahun 2013 sebesar 37,21%, tahun 2014 sebesar 37,11%, dan tahun 2015 sebesar 36,63%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2011 hingga 2015 rasio CAR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio CAR, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit rasio atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT tahun 2011-2015.

Tabel 15. Nilai Kredit Faktor CAR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	CAR (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio CAR (%)	Nilai Kredit Faktor
2011	40,61 %	407	100	25	25
2012	38,49 %	386	100	25	25
2013	37,21 %	373	100	25	25
2014	37,11 %	372	100	25	25
2015	36,63 %	367	100	25	25

Sumber: Hasil Olahan Data

Nilai Kredit CAR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember 2011 sebesar 367%, tahun 2012 sebesar 386%, tahun 2013 sebesar 373%, tahun 2014 sebesar 372%, dan tahun 2015 sebesar 367%. Oleh karena nilai kredit dibatasi maksimum 100 maka nilai rasio CAR pada tahun 2011 hingga 2015 diatas diakui sebagai 100.

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio Permodalan pada tahun 2011-2015 menunjukkan nilai kredit CAR lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan koperasi yang ditetapkan oleh Koperasi Indonesia sebesar 8% maka rasio yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam BERKAT dikategorikan dalam kelompok “Sehat”. Dimana indikator yang menunjukkan kelompok sehat semakin besar rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang dimiliki oleh koperasi, maka akan semakin baik hal ini dikarenakan koperasi mampu menyediakan modal dalam jumlah yang besar.

2. Asset (Kualitas Aktiva Produktif)

Rasio kualitas aktiva produktif dihitung menggunakan rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif. Karakteristik dari rasio KAP adalah semakin kecil angka rasio, berarti kualitas kredit semakin baik dengan maksimum rasio KAP yang digolongkan sehat menurut Bank Indonesia adalah sebesar 10,35%. Adapun perhitungan rasio kualitas aktiva produktif pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16. Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	Aktiva Produktif Diklasifikasikan (Rp)	Aktiva Produktif (Rp)	KAP (%)
2011	80.724.731.417	135.919.099.796	59,39%
2012	106.836.446.128	173.684.004.826	61,51%
2013	129.570.833.282	206.353.839.838	62,79%
2014	150.569.847.081	239.425.009.835	62,89%
2015	172.087.543.019	271.577.416.917	63,37%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2016

KAP Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember 2011 sebesar 59,39%, tahun 2012 sebesar 61,51%, tahun 2013 sebesar 62,79%, tahun 2014 sebesar 62,89%, dan tahun 2015 sebesar 63,37%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2011 hingga 2015 rasio KAP Koperasi Simpan Pinjam BERKAT mengalami fluktuasi.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio KAP, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit Kualitas Aktiva Produktif(KAP) pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT tahun 2011-2015.

Tabel 17. Nilai Kredit Faktor KAP Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	KAP (%)	Nilai Kredit	Bobot Rasio KAP (%)	Nilai Kredit Faktor
2011	59,39%	0	25	0
2012	61,51%	0	25	0
2013	62,79%	0	25	0
2014	62,89%	0	25	0
2015	63,37%	0	25	0

Sumber: Hasil Olahan Data

Nilai Kredit KAP Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember dari tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa nilai rasio lebih dari 22,5% di mana tahun 2011 sebesar 59,39%, tahun 2012 sebesar 61,51%, tahun 2013 sebesar 62,79%, tahun 2014 sebesar 62,89%, dan tahun 2015 sebesar 63,37%, maka nilai kreditnya 0.

Berdasarkan hasil perhitungan rasio KAP pada tahun 2011, 2012, 2013, 2014, dan 2015 menunjukkan nilai kredit KAP lebih kecil dari kriteria penilaian tingkat kesehatan koperasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

sebesar 10,35% maka rasio yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam BERKAT pada tahun tersebut dikategorikan dalam kelompok Sehat. Semakin kecil rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), maka semakin baik karena aktiva produktif yang bermasalah pada bank tersebut relatif kecil.

3. *Management*

Kualitas manajemen dapat dinilai dari kualitas manusianya dalam bekerja. Untuk menilai kesehatan koperasi dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuesioner yang ditujukan bagi pihak manajemen koperasi, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena akan terkait dengan unsur kerahasiaan koperasi. Oleh sebab itu dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio net profit margin (Rhomy, 2011).

Tabel 18. Perhitungan Net Profit Margin (NPM) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	NPM (%)	Nilai Kredit
2011	6.479.815.923	53.546.476.114	12,10%	12,10
2012	6.228.669.157	44.675.941.100	13,94%	13,94
2013	5.644.159.953	42.446.465.102	13,30%	13,30
2014	5.124.559.859	37.266.522.430	13,75%	13,75
2015	4.397.021.350	32.903.327.050	13,36%	13,36

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2016

Net Profit Margin Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba per 31 Desember 2011 sebesar 13,36%, tahun 2012 sebesar 13,75%, tahun 2013 sebesar 13,30%, tahun 2014 sebesar 13,94%, dan tahun 2015 sebesar 12,10%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2011 hingga 2015 rasio NPM Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba

mengalami fluktuasi. Untuk menentukan nilai kredit NPM disamakan dengan nilai rasio NPM.

4. *Earning* (Rentabilitas)

Rasio rentabilitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam mendapatkan keuntungan. Rasio rentabilitas terbagi menjadi 2 yaitu: 1) ROA yaitu membandingkan antara laba dengan total aktiva; dan 2) BOPO yaitu membandingkan antara beban operasi dengan pendapatan operasi.

Berikut ini adalah hasil analisis *Return On Assets* (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT tahun 2011-2015:

Tabel 19. Perhitungan *Return On Assets* (ROA) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	Total Laba	Total Aktiva	ROA (%)
2011	4.397.021.350	135.919.099.796	3,24%
2012	5.124.559.859	173.684.004.826	2,95%
2013	5.644.159.953	206.353.839.838	2,74%
2014	6.228.669.157	239.425.009.835	2,60%
2015	6.479.815.923	271.577.416.917	2,39%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2016

ROA Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba per 31 Desember 2011 sebesar 3,24%, tahun 2012 sebesar 2,95%, tahun 2013 sebesar 2,74%, tahun 2014 sebesar 2,60%, dan tahun 2015 sebesar 2,39%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2011 hingga 2015 rasio ROA Koperasi Simpan Pinjam BERKAT mengalami fluktuasi. Kenaikan rasio ROA ini menunjukkan semakin baiknya pengelolaan asset koperasi dalam menghasilkan laba.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio ROA, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit *Return On Assets* (ROA) pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT tahun 2011-2015.

Tabel 20. Nilai Kredit Faktor ROA Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	ROA (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio ROA	Nilai Kredit Faktor
2011	3,24%	215,67	100	5	5
2012	2,95%	196,70	100	5	5
2013	2,74%	182,35	100	5	5
2014	2,60%	173,43	100	5	5
2015	2,39%	159,07	100	5	5

Sumber : Hasil Olahan Data

Nilai Kredit ROA Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember 2011 sebesar 215,67%, tahun 2012 sebesar 196,70%, tahun 2013 sebesar 182,35%, tahun 2014 sebesar 173,43%, dan tahun 2015 sebesar 159,07%. Oleh karena nilai kredit dibatasi maksimum 100 maka nilai rasio ROA pada tahun 2011 hingga 2015 diatas diakui sebagai 100.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kredit Rasio ROA pada tahun 2011-2015 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan koperasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 1,22% maka rasio yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam BERKAT dikategorikan dalam kelompok **Sehat**. Sedangkan hasil analisis Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tahun 2011-2015 sebagai berikut:

Tabel 21. Perhitungan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	Beban Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	BOPO (%)
2011	28.506.305.700	32.903.327.050	86,64%
2012	32.141.962.571	37.266.522.430	86,25%
2013	36.802.305.149	42.446.465.102	86,70%
2014	38.447.271.943	44.675.941.100	86,06%
2015	47.066.660.191	53.546.476.114	87,90%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2016

BOPO Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember 2011 sebesar 86,64%, tahun 2012 sebesar 86,25%, tahun 2013 sebesar 86,70%, tahun 2014 sebesar 86,06%, dan tahun 2015 sebesar 87,90%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2011 hingga 2015 rasio BOPO Koperasi Simpan Pinjam BERKAT mengalami fluktuasi. Terjadinya penurunan rasio BOPO ini menunjukkan semakin baiknya tingkat efisiensi yang dijalankan oleh koperasi bersangkutan. Semakin kecil rasio BOPO suatu koperasi berarti usaha yang dijalankan oleh koperasi tersebut semakin efisien karena dengan biaya yang dikeluarkan mampu mendapatkan penghasilan yang memadai.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio BOPO, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT tahun 2001-2010.

Tabel 22. Nilai Kredit Faktor BOPO Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	BOPO (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio BOPO	Nilai Kredit Faktor
2011	86,64%	167,04	100	5	5
2012	86,25%	171,89	100	5	5
2013	86,70%	166,21	100	5	5
2014	86,06%	174,27	100	5	5
2015	87,90%	151,27	100	5	5

Sumber : Hasil Olahan Data

Nilai Kredit BOPO Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember 2011 sebesar 167,04%, tahun 2012 sebesar 171,89%, tahun 2013 sebesar 166,21%, tahun 2014 sebesar 174,27%, dan tahun 2015 sebesar 151,27%. Oleh karena nilai kredit dibatasi maksimum 100 maka nilai rasio BOPO pada tahun 2011-2015 diatas diakui sebagai 100.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kredit Rasio BOPO pada tahun 2011-2015 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan koperasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 93,52% maka rasio yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam BERKAT dikategorikan dalam kelompok **Sehat**.

5. Liquidity (Likuiditas)

Likuiditas adalah kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya yang ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi surat berharga, piutang dan persediaan. *Rasio liquidity* terbagi menjadi 2, yaitu :

- 1) NCM-CA : membandingkan antara kewajiban bersih call money terhadap aktiva lancar.
- 2) LDR : membandingkan antara kredit dengan dana masyarakat.

Berikut ini adalah hasil analisis *Net Call Money to Current Asset* (NCM-CA) pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT tahun 2011-2015 :

Tabel 23. Perhitungan Net Call Money to Current Assets (NCM-CA) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	Kewajiban Bersih (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	NCM-CA (%)
2011	71.464.168.495	124.320.624.786	57,48%
2012	97.486.953.364	160.465.433.670	60,75%
2013	123.859.671.380	193.350.378.409	64,06%
2014	148.250.798.155	225.650.955.587	65,70%
2015	169.758.780.638	258.480.027.722	65,68%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2016

NCM-CA Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember 2011 sebesar 57,48%, tahun 2012 sebesar 60,75%, tahun 2013 sebesar 64,06%, tahun 2014 sebesar 65,70%, dan tahun 2015 sebesar 65,68%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2011 hingga 2015 rasio NCM-CA Koperasi Simpan Pinjam BERKAT mengalami fluktuasi. Terjadinya penurunan rasio NCM-CA ini menunjukkan bahwa kewajiban koperasi lebih kecil dari tagihannya, sehingga semakin besar penurunan yang terjadi menunjukkan semakin baiknya likuiditas yang dimiliki.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio NCM-CA, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit NCM-CA pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT tahun 2011-2015.

Tabel 24. Nilai Kredit Faktor NCM-CAKoperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	NCM-CA (%)	Nilai Kredit	Bobot Rasio NCM-CA	Nilai Kredirt Faktor
2011	57,48%	42,52	5	2,13
2012	60,75%	39,25	5	1,96
2013	64,06%	35,94	5	1,80
2014	65,70%	34,30	5	1,72
2015	65,68%	34,32	5	1,72

Sumber: Hasil Olahan Data

Nilai Kredit NCM-CA Koperasi Simpan Pinjam BERKATper 31 Desember 2011 sebesar 42,52%, tahun 2012 sebesar 39,25%, tahun 2013 sebesar 35,94%, tahun 2014 sebesar 34,30%, dan tahun 2015 sebesar 34,32%.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kredit Rasio NCM-CA pada tahun 2011-2015 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan koperasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 4,05% maka rasio yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam BERKATdikategorikan dalam kelompok Sehat.

Sedangkan hasil analisis *Loan To Deposit Ratio* (LDR) pada Koperasi Simpan Pinjam BERKATtahun 2011-2015 :

Tabel 25. Perhitungan *Loan Deposit Ratio* (LDR) Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	Kredit (Rp)	Dana Masyarakat (Rp)	LDR (%)
2011	9.260.562.922	71.464.168.495	12,96%
2012	9.349.492.764	97.486.953.364	9,59%
2013	5.711.161.902	123.859.671.380	4,61%
2014	2.319.048.926	148.250.798.155	1,56%
2015	2.328.762.381	169.758.780.638	1,37%

Sumber : Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2016

LDR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT per 31 Desember 2011 sebesar 12,96%, tahun 2012 sebesar 9,59%, tahun 2013 sebesar 4,61%, tahun 2014 sebesar 1,56%, dan tahun 2015 sebesar 1,37%. Hal ini menunjukkan dari tahun 2011 hingga 2015 rasio LDR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT mengalami fluktuasi. Terjadinya penurunan rasio LDR ini menunjukkan adanya kenaikan dana yang disalurkan koperasi melalui pembiayaan.

Setelah melakukan perhitungan nilai rasio LDR, maka selanjutnya adalah melakukan analisis nilai kredit LDR pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT tahun 2001-2010.

Tabel 26. Nilai Kredit Faktor LDR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011 – 2015.

Tahun	LDR (%)	Nilai Kredit	Nilai Maksimum	Bobot Rasio LDR	Nilai Kredit Faktor
2011	12,96%	348,17	100	5	5
2012	9,59%	361,64	100	5	5
2013	4,61%	381,56	100	5	5
2014	1,56%	393,74	100	5	5
2015	1,37%	394,51	100	5	5

Sumber : Hasil Olahan Data

Nilai kredit LDR Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba per 31 Desember 2011 sebesar 348,17%, tahun 2012 sebesar 361,64%, tahun 2013 sebesar 381,56%, tahun 2014 sebesar 393,74%, dan tahun 2015 sebesar 394,51%. Oleh karena nilai kredit maksimum 100, maka nilai rasio LDR untuk tahun 2011 hingga 2015 diakui sebesar 100. Berdasarkan hasil perhitungan rasio LDR pada tahun 2011 hingga 2015 lebih

besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 94,75% maka rasio yang dicapai Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Kabupaten Bulukumba pada tahun tersebut dikategorikan dalam kelompok Tidak Sehat.

C. Pembahasan

1. Nilai Bersih Rasio CAMEL

Perhitungan nilai bersih masing-masing rasio antara tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut :

Tabel 27. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2011

	Angka Rasio (%)	Nilai Kotor Rasio	Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio
Capital Modal				
CAR	40,61	100	25	25
Asset Aktiva Produktif				
KAP	59,39%	0	25	0
Manajemen				
NPM	12,10%	100	25	25
Earning / Rentabilitas				
ROA	3,24%	100	5	5
BOPO	86,64%	100	5	5
Liquidity/Likuiditas				
NCM-CA	57,48%	42,52	5	2,13
LDR	12,96%	100	5	5
Jumlah Nilai Bersih Rasio				67,13

Sumber: Laporan Neraca KSP BERKAT 2011 dan Hasil Olahan Data

Angka rasio CAR menunjukkan kemampuan koperasi untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian koperasi yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 40,61%. Angka rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada koperasi sebesar 59,39%. Angka rasio NPM menunjukkan kemampuan koperasi dalam

menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 12,10%. Angka rasio ROA menunjukkan kemampuan koperasi didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 3,24%. Angka rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan koperasi dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 86,64%. Angka rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 57,48%. Angka rasio LDR menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 12,96%. Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan koperasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 28. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2012

	Angka Rasio (%)	Nilai Kotor Rasio	Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio
Capital Modal				
CAR	38,49 %	100	25	25
Asset Aktiva Produktif				
KAP	61,51%	0	25	0
Manajemen				
NPM	13,94%	100	25	25
Earning / Rentabilitas				
ROA	2,95%	100	5	5
BOPO	86,25%	100	5	5
Liquidity/Likuiditas				
NCM-CA	60,75%	39,25	5	1,96
LDR	9,59%	100	5	5
Jumlah Nilai Bersih Rasio				66,96

Sumber: Laporan Neraca KSP BERKAT 2012 dan Hasil Olahan Data

Angka rasio CAR menunjukkan kemampuan koperasi untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian koperasi yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 38,49%. Angka rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada bank sebesar 61,51%. Angka rasio NPM menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 13,94%. Angka rasio ROA menunjukkan kemampuan koperasi didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 2,95%. Angka rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan koperasi dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 86,25%. Angka rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 60,75%. Angka rasio LDR menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar kembali penarikan

dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 9,59%. Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan koperasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 29. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2013

	Angka Rasio (%)	Nilai Kotor Rasio	Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio
Capital Modal				
CAR	37,21%	100	25	25
Asset Aktiva Produktif				
KAP	62,79%	0	25	0
Manajemen				
NPM	13,30%	100	25	25
Earning / Rentabilitas				
ROA	2,74%	100	5	5
BOPO	86,70%	100	5	5
Liquidity/Likuiditas				
NCM-CA	64,06%	35,94	5	1,80
LDR	4,61%	100	5	5
Jumlah Nilai Bersih Rasio				66,80

Sumber: Laporan Neraca KSP BERKAT 2013 dan Hasil Olahan Data

Angka rasio CAR menunjukkan kemampuan koperasi untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian koperasi yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 37,21%. Angka rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada koperasi sebesar 62,79%. Angka rasio NPM menunjukkan kemampuan koperasi dalam

menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 13,30%. Angka rasio ROA menunjukkan kemampuan koperasi didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 2,74%. Angka rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan koperasi dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 86,70%. Angka rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 64,06%. Angka rasio LDR menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 4,61%. Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan koperasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 30. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2014

	Angka Rasio (%)	Nilai Kotor Rasio	Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio
Capital Modal				
CAR	37,11%	100	25	25
Asset Aktiva Produktif				
KAP	62,89%	0	25	0
Manajemen				
NPM	13,75%	100	25	25
Earning / Rentabilitas				
ROA	2,60%	100	5	5
BOPO	86,06%	100	5	5
Liquidity/Likuiditas				
NCM-CA	65,70%	34,30	5	1,72
LDR	1,56%	100	5	5
Jumlah Nilai Bersih Rasio				66,72

Sumber: Laporan Neraca KSP BERKAT 2014 dan Hasil Olahan Data

Angka rasio CAR menunjukkan kemampuan koperasi untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian koperasi yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 37,11%. Angka rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada koperasi sebesar 62,89%. Angka rasio NPM menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 13,75%. Angka rasio ROA menunjukkan kemampuan koperasi didalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 2,60%. Angka rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan koperasi dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 86,06%. Angka rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 65,70%. Angka rasio LDR menunjukkan kemampuan koperasi dalam

membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 1,56%. Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan koperasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 31. Nilai Bersih Rasio CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT Tahun 2015

	Angka Rasio (%)	Nilai Kotor Rasio	Bobot (%)	Nilai Bersih Rasio
Capital Modal				
CAR	36,63%	100	25	25
Asset Aktiva Produktif				
KAP	63,37%	0	25	0
Manajemen				
NPM	13,36%	100	25	25
Earning / Rentabilitas				
ROA	2,39%	100	5	5
BOPO	87,90%	100	5	5
Liquidity/Likuiditas				
NCM-CA	65,68%	34,32	5	1,72
LDR	1,37%	100	5	5
Jumlah Nilai Bersih Rasio				66,72

Sumber: Laporan Neraca KSP BERKAT 2015 dan Hasil Olahan Data

Angka rasio CAR menunjukkan kemampuan koperasi untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian-kerugian koperasi yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko sebesar 36,63%. Angka rasio KAP menunjukkan aktiva produktif yang bermasalah pada koperasi sebesar 63,37%. Angka rasio NPM menunjukkan kemampuan koperasi dalam

menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) ditinjau dari sudut pendapatan operasinya sebesar 13,36%. Angka rasio ROA menunjukkan kemampuan koperasi di dalam memperoleh laba dan efisiensi secara keseluruhan sebesar 2,39%. Angka rasio BOPO menunjukkan tingkat efisiensi dan kemampuan koperasi dalam melakukan kegiatan operasinya sebesar 87,90%. Angka rasio NCM-CA menunjukkan kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban lancar yang segera jatuh tempo sebesar 65,68%. Angka rasio LDR menunjukkan kemampuan koperasi dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya sebesar 1,37%. Nilai kotor rasio dan bobot yang diberikan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Nilai rasio bersih yang merupakan hasil perkalian nilai rasio kotor dengan bobot akan dijumlahkan dari seluruh rasio CAMEL dan diperoleh Nilai Bersih Rasio CAMEL. Nilai Rasio CAMEL ini menunjukkan predikat kesehatan koperasi tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Penentuan Predikat Kesehatan Koperasi Menurut CAMEL

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian terhadap tujuh komponen sebagaimana yang dimaksud pada angka satu sampai dengan tujuh, diperoleh skor secara keseluruhan. Skor dimaksud dipergunakan untuk menetapkan predikat tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang dibagi dalam empat golongan, yaitu. Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat, dan Tidak Sehat.

Tabel 32. Predikat Tingkat Kesehatan Koperasi

Skor	Predikat
81 - 100	Sehat
66 - <81	Cukup Sehat
51 - <66	Kurang Sehat
36 - <51	Tidak Sehat

Sumber: Permen KUKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008

Berdasarkan hasil perhitungan nilai bersih masing-masing rasio yang tertera dalam tabel sebelumnya terlihat penjumlahan nilai bersih keseluruhan aspek (CAMEL) sebesar 67,13 pada tahun 2011, 66,96 pada tahun 2012, 66,80 pada tahun 2013, 66,72 pada tahun 2014, dan 66,72 pada tahun 2015. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut maka hasil penilaian aspek CAMEL Koperasi Simpan Pinjam BERKAT dari tahun 2011 hingga 2015 adalah Cukup Sehat.

BAB V

KEISMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap tingkat kesehatan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba secara keseluruhan berada pada kondisi cukup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi tersebut cukup mampu dalam pengelolaan koperasi. Tingkat kesehatan koperasi tersebut tidak terlepas dari kondisi tingkat kesehatan tiap faktor maupun komponen yang dinilai yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Kondisi tiap faktor maupun komponen yang dinilai ini akan mempengaruhi bagaimana kondisi tingkat kesehatan keuangan secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, tingkat kesehatan keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba menunjukkan kondisi cukup sehat. Kondisi ini perlu ditingkatkan agar menjadi sehat yaitu dengan melakukan pembinaan sumber daya manusia yang terpadu dan berkualitas, sehingga dapat mengelola KSP dengan baik yang dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti kursus, seminar atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin, Abdullah. 2009. *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baswir, Revrisond. 2000. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Direktorat Pengendalian Simpan Pinjam. 1999. *Petunjuk Teknis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam*. Jakarta.
- Hatta dan Hudiyanto. 2002. *Defenisi Koperasi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [Http://duniapengetahuan2627.blogspot.com/2013/02/pegertian-modal-usaha.html](http://duniapengetahuan2627.blogspot.com/2013/02/pegertian-modal-usaha.html)
- Kasmir. 2008. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- KSP Berkat. 2012. *Laporan Tahunan Tahun Buku 2011*. Bulukumba: Sulawesi Selatan.
- _____. 2013. *Laporan Tahunan Tahun Buku 2012*. Bulukumba: Sulawesi Selatan.
- _____. 2014. *Laporan Tahunan Tahun Buku 2013*. Bulukumba: Sulawesi Selatan.
- _____. 2015. *Laporan Tahunan Tahun Buku 2014*. Bulukumba: Sulawesi Selatan.
- _____. 2016. *Laporan Tahunan Tahun Buku 2015*. Bulukumba: Sulawesi Selatan.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, NOMOR : 14/Per/M.KUKM/XII/2009 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah NOMOR: 20/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Riyanto. 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE. Undang-Undang No 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

UU No.17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.

Warsini, Sabar. 2003. *Draft Buku Teks Manajemen Keuangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Winardi. 1995. *Pengantar Ilmu Ekonomi Edisi Ketujuh*. Bandung: Tarsito.

LAMPIRAN

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT BULUKUMBA

Jl. Durian No. 5 Telp. (0413) 81277, Fax. (0413) 81241

NERACA

Per - 31 DESEMBER 2011

NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2011	NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2011
I	AKTIVA LANCAR :	(Rp)	IV	HUTANG LANCAR :	(Rp.)
1,1	Kas/Bank	10.595.494.939	4,1	Simpanan Anggota	68.803.243.252
1,2	Giro Pada Bank	11.626.383.186	4,2	Tabungan Anggota	126.516.094
1,3	Piutang	100.547.482.846	4,3	Dana-Dana	1.628.586.653
1,4	Asuransi dibayar dimuka	1.551.263.815	4,4	Sukarela Js. Manasuka	905.823.496
	Total Aktiva Lancar	124.320.624.786		Total Hutang Lancar	71.464.168.495
II	INVESTASI JK.PANJANG:		V	HUTANG JK.PANJANG:	
2,1	Simp. Pokok IKSP	5.000.000	5,1	Kredit Bank Niaga	4.904.087.178
2,2	Simp. Wajib IKSP	88.441.148	5,2	Kredit Perkuatan	500.000.000
2,3	Simp. Khusus IKSP	200.000.000	5,3	Kredit PNM	680.957.008
2,4	Simp. Sukarela IKSP	14.000.000	5,4	Kredit Dana NUSSP	312.759.253
2,5	Saham pada PT. Berkat	451.614.225	5,5	Kredit IKSP	333.333.340
	Total Investasi Jk. Pjng	759.055.373	5,6	Kredit BNI 46	1.392.779.932
			5,7	Kredit Kendaraan	164.423.989
			5,8	Kredit LPDB	972.222.222
				Total Hutang Jk. Panjang	9.260.562.922
III	AKTIVA TETAP:		VI	MODAL :	
3,1	Tanah	3.619.619.498	6,1	Simpanan Pokok	5.763.340.000
3,2	Bangunan	8.367.128.333	6,2	Simpanan Wajib	17.097.994.781
3,3	Perengkapan	2.554.142.222	6,3	Donasi	2.583.000
3,4	Kendaraan	2.997.551.139	6,4	Cadangan Umum	8.787.661.587
3,5	Peralatan Kantor	266.324.314	6,5	Cadangan Resiko	17.777.852.661
	Harga Perolehan	17.804.765.506	6,6	Hibah Dana BBM	100.000.000
3,6	Akumulasi Penyusutan	(6.965.345.869)	6,7	Penyerahan Modal	1.190.000.000
	Nilai Buku	10.839.419.637	6,8	Pangkal Goro	77.915.000
			6,9	Sisa Hasil Usaha	4.397.021.350
				Total Modal	55.194.368.379
	Total Aktiva	135.919.099.796		Total Passiva	135.919.099.796



Bulukumba, 31 Desember 2011

MANAGER,

H. KAMIRUDDIN

LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-11-2011 s/d 31-12-2011

Halaman : 1

PENJUALAN BARANG & JASA

Pend. Denda Nasabah MPDC	23.878.075
Pend. Denda Nasabah SP	5.091.175
Pendapatan K. Notaris Kredit	6.025.900
Pend. Jasa Anggota SP	22.729.699.585
Pend. Jasa Anggota K.Pasar	75.225.377
Pend. Jasa Anggota MPDC	846.996.225
Pend. Jasa Nasabah MPDC	299.943.275
Pendapatan Jasa Polis UTK	3.221.800
Pend. Jasa Nasabah SP	2.034.259.237
Pend. Jasa Bank	212.547.668
Pend. Lain-lain	205.706.247
Pend. Denda Anggota SP	41.676.373
Pend. Harga Kartu	73.894.100
Pend. Adm. Anggota	1.645.598.325
Pend. Adm. Nasabah MPDC	88.001.600
Pend. Adm. Nasabah SP	337.511.630
Pendapatan Notaris	8.309.350
Pendapatan Denda Kredit Program	7.632.768
Pendapatan Jasa Dana SUP	389.500
Pend. Jasa Perkuatan	376.898.350
Pend. Administrasi Anggota MPDC	3.246.050
Pend. Operasional dari Capem	3.621.264.450
Pend. Jasa NUSSF	256.310.370

TOTAL PENJUALAN BARANG & JASA

Pendapatan **32.903.327.050**

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya Insentif	(2.407.197.910)
Biaya Jasa Dev.UTK	(928.000)
Biaya Jasa Simp. Manasuka	(1.736.875.768)
Biaya Jasa Sipatuwo	(600.081.854)
Biaya Konsumsi	(768.927.150)
Biaya Tamu	(501.502.550)
Biaya Kontrak Rumah	(210.225.000)
Biaya Alat Tulis	(468.351.930)
Biaya Komunikasi	(246.326.733)
Biaya Gaji Karyawan	(6.904.049.150)
Biaya Rapat	(249.630.500)
Biaya Pengawasan	(9.302.500)
Biaya Jasa Audit	(7.500.000)
Biaya Listrik	(140.026.593)
Biaya Air	(30.852.650)
Biaya Bahan Pelumas	(72.200.000)
Biaya Bahan Bakar	(369.546.615)
Biaya Perbaikan Kantor	(230.325.346)
Biaya Perbaikan Kendaraan	(214.465.700)
Biaya Perbaikan Inventaris	(93.968.600)
Biaya Propisi	(25.669.966)
Biaya Gaji Pengurus	(427.700.000)

LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-01-2011 s.d 31-12-2011

Halaman : 2

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya Gaji D. Pengawas	(206.740.000)
Biaya RAT	(531.568.374)
Biaya Gaji Komisaris	(12.100.000)
Biaya Pajak Perusahaan	(293.827.360)
Biaya Lain-lain	(427.106.290)
Biaya Paket Lebaran	(1.442.037.050)
Biaya Pakaian D. Karyawan	(114.833.350)
Biaya Pakaian D. Pengurus	(7.993.000)
Biaya Pajak Kendaraan	(33.733.000)
Biaya Pajak Bumi Bangunan	(8.822.765)
Biaya Pemeriksaan Intern	(16.761.000)
Jasa Goro	(8.640.000)
Biaya Peny. Bangunan	(392.377.183)
Biaya Peny. Kendaraan	(220.084.200)
Biaya Peny. Perlengkapan Kantor	(201.015.644)
Biaya Peny. Peralatan Kantor	(18.937.640)
Biaya Materai Tempel	(51.413.500)
Biaya Pesangon Karyawan	(68.800.000)
Biaya Aspek	(233.727.324)
Biaya THR	(349.607.500)
Biaya Jasa Kredit IKSH	(56.854.394)
Biaya Jemaah haji	(128.864.414)
Biaya Bunga Bank	(39.626.902)
Biaya Mutasi Karyawan	(9.529.000)
Biaya Penagihan	(92.946.850)
Biaya Operasional ke Cabang	(3.621.264.450)
Biaya Pembuatan Akte Notaris	(35.700.000)
Biaya Transportasi	(748.325.250)
Biaya Bunga Bank Niaga	(776.901.435)
Biaya Promosi	(42.905.000)
Biaya Penghapusan Piutang	(1.304.245.933)
Biaya Asuransi Kendaraan	(12.632.250)
Biaya Infaq	(265.521.249)
Biaya Jasa Penyerahan Modal	(330.125.000)
Biaya Jasa Kredit Perkuatan	(49.000.000)
Biaya Jasa Kredit FNM	(164.185.302)
Biaya Asuransi Kredit	(36.399.000)
Biaya Umrah	(113.200.633)
Biaya Jasa Kredit NUSSF	(81.583.438)
Biaya Asuransi Kebakaran	(16.038.194)
By. Bunga Kredit BNI	(203.927.311)
Biaya Bunga Kredit LPDB	(12.750.000)

TOTAL BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

(28.506.305.70)

LABA (RUGI) USAHA

L. bisnis 4.397.021.350

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT BULUKUMBA

Jl. Durian No. 5 Teip. (0413) 81277, Fax. (0413) 81241

NERACA

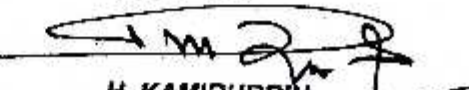
Per - 31 DESEMBER 2012

NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2012	NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2012
I	AKTIVA LANCAR :	(Rp)	IV	HUTANG LANCAR :	(Rp.)
1,1	Kas/Bank	15.089.821.052	4,1	Simpanan Anggota	94.174.152.400
1,2	Giro Pada Bank	21.391.240.724	4,2	Tabungan Anggota	123.631.650
1,3	Piutang	121.858.177.466	4,3	Dana-Dana	1.690.016.661
1,4	Asuransi dibayar dimuka	2.126.194.428	4,4	Sukarela Js Manasuka	1.498.952.453
	Total Aktiva Lancar	160.435.433.670		Total Hutang Lancar	97.486.953.364
II	INVESTASI JK.PANJANG:		V	HUTANG JK.PANJANG:	
2,1	Simp. Pokok IKSP	5.000.000	5,1	Kredit Bank Niaga	3.509.475.330
2,2	Simp. Wajib IKSP	93.056.391	5,2	Kredit Perkuatan	500.000.000
2,3	Simp. Khusus IKSP	200.000.000	5,3	Kredit Dana NUSSP	2.071.958
2,4	Simp. Sukarela IKSP	28.000.000	5,4	Kredit BNI 46	725.433.489
2,5	Seham pada PT. Berkat	451.614.225	5,5	Kredit Kendaraan	862.511.989
	Total Investasi Jk.Pjng	777.670.616	5,6	Kredit LPDB	3.749.999.998
				Total Hutang Jk Panjang	9.349.492.764
III	AKTIVA TETAP:		VI	MODAL :	
3,1	Tanah	3.619.619.498	6,1	Simpanan Pokok	6.418.913.000
3,2	Bangunan	8.883.527.663	6,2	Simpanan Wajib	20.522.525.836
3,3	Perlengkapan	2.865.883.122	6,3	Donasi	2.583.000
3,4	Kendaraan	3.961.890.742	6,4	Cadangan Umum	10.326.619.057
3,5	Peralatan Kantor	326.584.314	6,5	Cadangan Resiko	22.983.632.945
	Harga Perolehan	19.657.505.339	6,6	Hibah Dana BBM	100.000.000
3,6	Akumulasi Penyusutan	(7.216.604.799)	6,7	Penyertaan Modal	1.290.000.000
	Nilai Buku	12.440.900.540	6,8	Pangkal Goro	78.725.000
			6,9	Sisa Hasil Usaha	5.124.559.860
				Total Modal	66.847.558.698
	Total Aktiva	173.684.004.826		Total Passiva	173.684.004.826

DIKETAHUI OLEH :
 PENGURUS KOPERASI SIMPAN PINJAM
 BERKAT BULUKUMBA
 KETUA

 K. MAKKASAU, MM

Bulukumba, 31 Desember 2012

MANAGER,

 H. KAMIRUDDIN

LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-01-2012 s.d 31-12-2012

Halaman : 1

Penjualan Barang & Jasa

Pend. Denda Tilas dan MPDC	10.641.875
Pend. Denda Tilas dan SP	3.958.500
Pendapatan Tilas dan Kredit	1.036.000
Pend. Jasa Tilas dan SP	28.340.526.162
Pend. Jasa Tilas dan MPDC	1.050.000
Pend. Jasa Tilas dan SP/UT	24.555.490
Pend. Jasa Tilas dan MPDC	314.291.675
Pendapatan Tilas dan UTK	3.401.875
Pend. Jasa Tilas dan SP	7.377.172.375
Pend. Jasa Tilas	397.571.661
Pend. Tilas dan	264.719.275
Pend. Denda Tilas dan SP	28.170.184
Pend. Tilas dan	79.843.000
Pend. Tilas dan	1.981.477.520
Pend. Tilas dan MPDC	35.690.825
Pend. Tilas dan SP	303.058.950
Pendapatan Tilas dan	8.666.750
Pendapatan Tilas dan Kredit Program	738.113
Pendapatan Tilas dan SP	1.733.000
Pend. Jasa Tilas dan	396.397.350
Pend. Administrasi Anggota MPDC	7.700.200
Pend. Operasional dari Capem	4.000.074.750
Pend. Jasa MPDC	202.167.500

TOTAL PENJUALAN BARANG & JASA

37.266.522.430

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya Transportasi	5.669.422.362
Biaya Jasa Tilas dan UTK	479.000
Biaya Jasa Tilas dan Manasuka	2.420.796.131
Biaya Jasa Tilas dan	791.014.491
Biaya Transportasi	1.113.320.000
Biaya Tilas	725.000.000
Biaya Konsumsi Tilas dan	364.765.000
Biaya Akut Tilas	907.414.570
Biaya Konsumsi Tilas	355.753.157
Biaya Gaji Karyawan	7.763.215.700
Biaya Rokok	305.034.000
Biaya Pengeluaran	8.172.000
Biaya Jasa Audit	7.500.000
Biaya Listrik	170.237.062
Biaya Air	42.038.778
Biaya Bahan Pelumas	79.148.280
Biaya Bahan Bakar	398.715.233
Biaya Perbaikan Kantor	245.034.600
Biaya Perbaikan Kendaraan	225.554.532
Biaya Perbaikan Inventaris	123.934.500
Biaya Propinsi	11.867.500
Biaya Gaji Penguji	428.400.000

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	
Biaya Gaji D. Penerimaan	(31.610.000)
Biaya Gaji	(12.338.800)
Biaya Gaji Komisaris	(1.638.000)
Biaya Pajak Penghasilan	(11.012.200)
Biaya Listrik	(321.912.927)
Biaya Biaya Laburan	(1.111.003.634)
Biaya P. Sialar. P. Sialar. P. Sialar.	(13.108.000)
Biaya Penerima D. Penerima	(416.000)
Biaya Pajak Lain-lain	(4.500.500)
Biaya Pajak Bumi dan Bangunan	(11.043.002)
Biaya Pemeliharaan. Transportasi	(11.402.025)
Biaya Gaji	(1.400.000)
Biaya Biaya. Uangmakan	(11.045.042)
Biaya Biaya. Kendaran	(11.578.998)
Biaya Biaya. Perbaikan dan Kantor	(102.116.150)
Biaya Biaya. Perbaikan Kantor	(23.779.840)
Biaya Material Lampu	(10.373.500)
Biaya Pemakaian Karyawan	(133.530.000)
Biaya Asuransi	(283.011.152)
Biaya TUP	(111.000.000)
Biaya Jasa Kredit IKIP	(11.879.598)
Biaya Jumlah gaji	(14.200.000)
Biaya Pemeliharaan Kalk. Karyawan	(1.000.000)
Biaya Bunga Bank	(70.059.939)
Biaya Mutasi Karyawan	(10.000.000)
Biaya Penjualan	(179.620.300)
Biaya Operasional ke Pemasang	(1.062.674.550)
Biaya Transportasi	(27.338.600)
Biaya Bunga Bank. Biaya	(222.674.552)
Biaya Promosi	(70.337.300)
Biaya Penghapusan. Pemasang	(110.312.966)
Biaya Asuransi Kendaran	(17.717.662)
Biaya Intag	(202.264.285)
Biaya Jasa Penyortiran Modal	(127.600.000)
Biaya Jasa Kredit Perbaikan	(88.000.000)
Biaya Jasa Kredit KPM	(20.832.127)
Biaya Asuransi Kredit	(20.021.500)
Biaya Umrah	(115.601.640)
Biaya Jasa Kredit MUSEP	(20.103.337)
Biaya Asuransi Kebakaran	(1.538.430)
Biaya Bunga Kredit DHI	(152.707.029)
Biaya Bunga Kredit LPDB	(295.263.888)
TOTAL BIAYA UMUM & ADMINISTRASI	(32.141.962.570)
LABA (RUGI) USAHA	5.124.559.860

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT EULUKUMBA

Jl. Durian No. 5 Telp. (0413) 81277, Fax. (0413) 81241

NERACA

Per - 31 DESEMBER 2013

NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2013	NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2013
I	AKTIVA LANCAR :	(Rp)	IV	HUTANG LANCAR :	(Rp.)
1,1	Kas/Bank	21.041.742.215	4,1	Simpanan Anggota	118.958.949.367
1,2	Giro Pada Bank	21.534.066.967	4,2	Tabungan Anggota	119.491.850
1,3	Piutang	148.328.426.377	4,3	Dana-Dana	3.314.087.550
1,4	Asuransi dibayar dimuka	2.446.142.850	4,4	Sukarela Js. Manasuka	1.467.142.600
	Total Aktiva Lancar	193.350.378.409		Total Hutang Lancar	123.859.671.380
II	INVESTASI JK.PANJANG:		V	HUTANG JK.PANJANG:	
2,1	Simp. Pokok IKSP	5.000.000	5,1	Kredit Bank Niaga	1.147.546.120
2,2	Simp. Wajib IKSP	93.056.391	5,2	Kredit Perkuatan	500.000.000
2,3	Simp. Khusus IKSP	200.000.000	5,3	Kredit BNI 46	117.219.748
2,4	Simp. Sukarela IKSP	28.000.000	5,4	Kredit Kendaraan	663.389.327
2,5	Saham pada PT. Berkat	468.174.225	5,5	Kredit LPDS	2.083.333.330
	Total Investasi Jk.Pjng	794.230.616	5,6	Kredit Mandiri Syariah	1.199.673.377
				Total Hutang Jk.Panjang	5.711.161.902
III	AKTIVA TETAP:		VI	MODAL :	
3,1	Tanah	3.891.372.244	6,1	Simpanan Pokok	7.176.126.000
3,2	Bangunan	8.883.527.663	6,2	Simpanan Wajib	24.285.688.736
3,3	Perlengkapan	3.121.760.122	6,3	Donasi	2.583.000
3,4	Kendaraan	4.313.960.742	6,4	Cadangan Umum	12.120.215.008
3,5	Peralatan Kantor	369.984.314	6,5	Cadangan Resiko	25.985.408.859
	Harga Perolehan	20.580.605.085	6,6	Hibah Dana BBM	100.000.000
3,6	Akumulasi Penyusutan:	(8.371.374.272)	6,7	Penyertaan Modal	1.390.000.000
	Nilai Buku	12.209.230.813	6,8	Pangkal Goro	78.825.000
			6,9	Sisa Hasil Usaha	5.644.159.953
				Total Modal	76.783.006.556
	Total Aktiva	206.353.839.838		Total Passiva	206.353.839.838

DIKETAHUI OLEH :

PENGURUS KOPERASI SIMPAN PINJAM

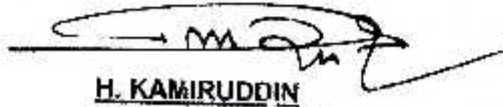
BULUKUMBA



H. H. A. MAKKASAU, MM

Bulukumba, 31 Desember 2013

MANAGER,


H. KAMIRUDDIN

LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-01-2013 s/d 31-12-2013

Halaman : 1

PENJUALAN BARANG & JASA

Pend. Denda Nasabah MPDC	25.826.825
Pend. Denda Nasabah SP	3.487.700
Pendapatan K. Notaris Kredit	14.132.500
Pend. Jasa Anggota SP	29.049.541.018
Pend. Jasa Anggota K.Pasar	190.853.500
Pend. Jasa Anggota MPDC	1.298.999.395
Pend. Jasa Nasabah MPDC	331.262.205
Pendapatan Jasa Polis UTK	5.825.000
Pend. Jasa Nasabah SP	2.263.651.408
Pend. Jasa Bank	393.943.736
Pend. Lain-lain	283.283.955
Pend. Denda Anggota SP	22.855.855
Pend. Harga Kartu	79.171.250
Pend. Adm. Anggota	2.419.875.000
Pend. Adm. Nasabah MPDC	97.905.205
Pend. Adm. Nasabah SP	272.570.400
Pendapatan Notaris	9.554.925
Pendapatan Denda Kredit Program	1.404.400
Pendapatan Jasa Dana SUP	563.500
Pend. Jasa Perkuatan	363.269.350
Pend. Administrasi Anggota MPDC	9.493.250
Pend. Operasional dari Capem	5.057.908.525
Pend. Jasa NUSSP	251.086.200

TOTAL PENJUALAN BARANG & JASA

42.446.465.102

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya Insentif	(2.969.978.634)
Biaya Jasa Dev.UTK	(1.215.000)
Biaya Jasa Simp. Manasuka	(1.411.833.850)
Biaya Jasa Sipatuwo	(943.335.081)
Biaya Bonus	(10.000.000)
Biaya Konsumsi	(1.616.810.486)
Biaya Tamu	(850.681.510)
Biaya Kontrak Rumah	(616.858.000)
Biaya Alat Tulis	(501.191.648)
Biaya Komunikasi	(880.703.143)
Biaya Aspen	(1.125.000)
Biaya Gaji Karyawan	(9.200.387.975)
Biaya Rapat	(335.050.000)
Biaya Pengawasan	(6.851.000)
Biaya Jasa Audit	(8.000.000)
Biaya Listrik	(226.850.003)
Biaya Air	(43.971.180)
Biaya Bahan Pelumas	(92.471.650)
Biaya Bahan Bakar	(577.142.311)
Biaya Perbaikan Kantor	(325.640.050)
Biaya Perbaikan Kendaraan	(279.964.958)
Biaya Perbaikan Inventaris	(134.767.200)

LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-01-2013 s/d 31-12-2013

Halaman : 2

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya Properti	(803.005)
Biaya Gaji Pengurus	(476.830.000)
Biaya Gaji M. Pengawas	(243.320.000)
Biaya RAT	(593.676.805)
Biaya Pajak Perusahaan	(385.597.925)
Biaya Lain-lain	(810.657.821)
Biaya Paket Lebaran	(2.084.624.440)
Biaya Pakaian D. Karyawan	(41.631.000)
Biaya Pajak Kendaraan	(49.499.000)
Biaya Pajak Bumi Bangunan	(17.490.302)
Biaya Pemeriksaan Intern	(25.933.000)
Jasa Goro	(19.740.000)
Biaya Peny. Bangunan	(438.527.925)
Biaya Peny. Kendaraan	(494.242.018)
Biaya Peny. Perlengkapan Kantor	(35.024.340)
Biaya Peny. Peralatan Kantor	(214.841.190)
Biaya Material Tempel	(78.648.000)
Biaya Pesangon Karyawan	(91.950.000)✓
Biaya Aspek	(348.036.216)✓
Biaya THR	(459.105.000)
Biaya Jemaah haji	(123.760.000)
Biaya Bunga Bank	(77.973.177)
Biaya Mutasi Karyawan	(15.542.400)
Biaya Penagihan	(209.411.600)
Biaya Operasional ke Cabang	(5.057.908.525)
Biaya Pembuatan Akte Notaris	(69.700.000)
Biaya Transportasi	(858.536.200)
Biaya Bunga Bank Niaga	(352.217.840)
Biaya Promosi	(115.956.550)
Biaya Penghapusan Piutang	(1.151.901.649)
Biaya Asuransi Kendaraan	(12.602.662)
Biaya Infaq	(287.305.794)
Biaya Jasa Kredit Perkuatan	(36.000.000)
Biaya Umrah	(131.595.600)
Biaya Asuransi Kebakaran	(6.702.879)
By. Bunga Kredit BNI	(62.995.308)
Biaya Bunga Kredit LPDB	(272.395.833)
By. Bunga Kredit Mandiri Syariah	(14.792.466)

TOTAL BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

(36.802.305.149)

LABA (RUGI) USAHA

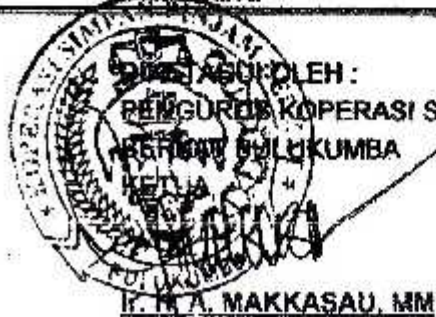
5.644.159.953

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT BULUKUMBA

77

Jl. Durian No. 5 Telp. (0413) 81277, Fax. (0413) 81241**NERACA****Per - 31 DESEMBER 2014**

NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2014	NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2014
I	AKTIVA LANCAR :	(Rp)	IV	HUTANG LANCAR :	(Rp.)
1,1	Kas/Bank	26.663.164.937	4,1	Simpanan Anggota	143.648.927.429
1,2	Giro Pada Bank	22.775.912.023	4,2	Tabungan Anggota	118.811.850
1,3	Piutang	172.763.400.819	4,3	Dana-Dana	3.958.096.346
1,4	Asuransi dibayar dimuka	3.448.477.808	4,4	Sukarela Js. Manasuka	524.962.530
	Total Aktiva Lancar	225.650.955.587		Total Hutang Lancar	148.250.798.155
II	INVESTASI JK PANJANG:		V	HUTANG JK.PANJANG:	
2,1	Simp. Pokok IKSP	5.000.000	5,1	Kredit Bank Niaga	164.154.807
2,2	Simp. Wajib IKSP	93.056.391	5,2	Kredit Perkuatan	500.000.000
2,3	Simp. Khusus IKSP	200.000.000	5,3	Kredit Kendaraan	213.149.327
2,4	Simp. Sukarela IKSP	28.000.000	5,4	Kredit LPDB	444.444.448
2,5	Saham pada PT. Berkat	468.174.225	5,5	Kredit Mandiri Syariah	997.300.344
	Total Investasi Jk.Pjng	794.230.616		Total Hutang Jk.Panjang	2.319.048.926
III	AKTIVA TETAP:		VI	MODAL :	
3,1	Tanah	3.929.522.244	6,1	Simpanan Pokok	7.873.925.000
3,2	Bangunan	9.670.761.963	6,2	Simpanan Wajib	28.050.020.217
3,3	Perengkapan	3.713.323.422	6,3	Donasi	2.583.000
3,4	Kendaraan	4.515.080.742	6,4	Cadangan Umum	14.095.670.992
3,5	Peralatan Kantor	748.834.314	6,5	Cadangan Resiko	30.985.389.388
	Harga Perolehan	22.585.522.685	6,6	Hibah Dana BBM	100.000.000
3,6	Akumulasi Penyusutan	(9.605.699.053)	6,7	Penyertaan Modal	1.440.000.000
	Nilai Buku	12.979.823.632	6,8	Pangkal Goro	78.905.000
			6,9	Sisa Hasil Usaha	6.228.669.157
				Total Modal	88.855.162.754
	Total Aktiva	239.425.009.835		Total Passiva	239.425.009.835



Bulukumba, 31 Desember 2014

MANAGER.


H. KAMIRUDDIN

LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-01-2014 s/d 31-12-2014

Halaman : 1

PENJUALAN BARANG & JASA

Pend. Propisi	395.000
Pend. Denda Nasabah MPDC	37.055.000
Pend. Denda Nasabah SP	3.046.400
Pend. Jasa Anggota SP	30.284.308.098
Pend. Jasa Anggota s. Pasar	202.974.800
Pend. Jasa Anggota MPDC	1.475.004.255
Pend. Jasa Nasabah MPDC	364.056.260
Pendapatan Jasa Polis UTR	7.383.750
Pend. Jasa Nasabah SP	2.428.506.026
Pend. Jasa Bank	579.821.106
Pend. Listrik	260.751.606
Pend. Denda Nasabah SP	40.534.949
Pend. Denda s. d. t.	71.445.500
Pend. Adm. Anggota	2.728.915.425
Pend. Adm. Nasabah MPDC	117.078.050
Pend. Adm. Nasabah SP	240.847.500
Pendapatan Notaris	23.536.950
Pendapatan Denda Kredit Program	749.800
Pend. Jasa Perbaikan	413.253.325
Pend. Administrasi Anggota MPDC	34.012.400
Pend. Operasional dari Capem	3.306.886.500
Pend. Jasa NUSSE	255.378.400

TOTAL PENJUALAN BARANG & JASA

44.675.941.100

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya Insentif	(3.508.866.546)
Biaya Jasa Dev. UTR	(678.000)
Biaya Jasa Sipatuwo	(953.873.378)
Biaya Jasa Pert. Kredit	(9.051.000)
Biaya Konsumsi	(1.762.643.360)
Biaya Tamu	(928.329.050)
Biaya Kontrak Rumah	(731.864.000)
Biaya Alat tulis	(557.318.926)
Biaya Komunikasi	(1.176.680.717)
Biaya Gaji Karyawan	(9.806.542.200)
Biaya Rapat	(405.653.500)
Biaya Pengawasan	(10.665.000)
Biaya Jasa Audit	(8.500.000)
Biaya Listrik	(376.754.081)
Biaya Air	(54.660.125)
Biaya Bahan Pelumas	(108.951.215)
Biaya Bahan Bakar	(634.949.880)
Biaya Perbaikan Kantor	(449.742.900)
Biaya Perbaikan Kendaraan	(299.236.544)
Biaya Perbaikan Inventaris	(251.337.100)
Biaya Propisi	(71.000)
Biaya Gaji Pengurus	(533.200.000)
Biaya Gaji B. Pembaca	(274.320.000)

Koperasi Simpan Pinjam Perkot
Kantor Pusat Bulukumba

LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-01-2014 s.d 31-12-2014

Halaman : 2

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya BMT	(712.907.065)
Biaya Pajak Penghasilan	(501.666.114)
Biaya Lain-lain	(245.320.471)
Biaya Paket Lebaran	(2.356.513.700)
Biaya Pakakan D. Karyawan	(102.670.500)
Biaya Pakakan D. Pengurus	(7.598.658)
Biaya Pajak Kendaraan	(49.692.500)
Biaya Pajak Bumi Bangunan	(17.799.611)
Biaya Pemeriksaan Intern	(31.231.500)
Jasa Goro	(9.241.353)
Biaya Peny. Fungsia	(436.493.562)
Biaya Peny. Kendaraan	(324.560.213)
Biaya Peny. Peningkatan Mutu	(206.137.600)
Biaya Peny. Peralatan Kantor	(52.923.500)
Biaya Material Tetap	(91.325.500)
Biaya Besangan Karyawan	(50.200.000)
Biaya Aspek	(420.200.896)
Biaya THR	(522.432.400)
Biaya Jemaah Haji	(114.930.000)
Biaya Bunga Bank	(79.362.265)
Biaya Mutasi Karyawan	(11.709.000)
Biaya Penagihan	(207.051.725)
Biaya Operasional ke Cabang	(5.303.686.500)
Biaya Transportasi	(600.045.000)
Biaya Bunga Bank Negeri	(92.376.665)
Biaya Promosi	(107.634.000)
Biaya Penghapusan Piutang	(1.191.237.102)
Biaya asuransi Kendaraan	(10.631.662)
Biaya Infom	(302.668.658)
Biaya Jasa Kredit Perkuatan	(22.000.000)
Biaya Uraah	(149.340.000)
By. Bunga Kredit BNI	(3.253.553)
Biaya Bunga Kredit LPDB	(120.166.667)
By. Bunga Kredit Mandiri Syariah	(87.682.474)

TOTAL BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

(38.447.271.94)

LABA (RUGI) USAHA

6.228.669.157

KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT BULUKUMBA

Jl. Durian No. 5 Telp. (0413) 81277, Fax. (0413) 81241

NERACA

Per - 31 DESEMBER 2015

NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2015	NOPER	NAMA PERKIRAAN	31-12-2015
I	AKTIVA LANCAR :	(Rp)	IV	HUTANG LANCAR :	(Rp.)
1,1	Kas/Bank	32.955.785.125	4,1	Simpanan Anggota	164.445.932.390
1,2	Gir. Pada Bank	20.239.015.103	4,2	Tabungan Anggota	118.171.850
1,3	Piutang	201.902.827.236	4,3	Dana-Dana	4.521.332.327
1,4	Asuransi dibayar dimuka	3.382.400.258	4,4	Sukarela Js. Manasuka	673.344.071
	Total Aktiva Lancar	258.480.027.722		Total Hutang Lancar	169.758.780.638
II	INVESTASI JK.PANJANG:		V	HUTANG JK.PANJANG:	
2,1	Simp. Pokok IKSP	5.000.000	5,1	Kredit Perkuatan	500.000.000
2,2	Simp. Wajib IKSP	93.056.391	5,2	Kredit Kendaraan	50.499.327
2,3	Simp. Khusus IKSP	200.000.000	5,3	Kredit Mandiri Syariah	778.263.054
2,4	Simp. Sukarela IKSP	28.000.000	5,4	Kredit PNM	1.000.000.000
2,5	Saham pada PT. Berkat	468.174.225		Total Hutang Jk.Panjang	2.328.762.381
	Total Investasi Jk.Pjng	794.230.616			
III	AKTIVA TETAP:		VI	MODAL :	
3,1	Tanah	3.962.666.844	6,1	Simpanan Pokok	8.601.200.000
3,2	Bangunan	9.707.412.963	6,2	Simpanan Wajib	31.919.246.630
3,3	Perlengkapan	4.137.633.422	6,3	Donasi	2.583.000
3,4	Kendaraan	4.617.204.753	6,4	Cadangan Umum	16.275.705.198
3,5	Peralatan Kantor	761.434.314	6,5	Cadangan Resiko	34.527.418.147
	Harga Perolehan	23.186.352.296	6,6	Hibah Dana BBM	100.000.000
3,6	Akumulasi Penyusutan	(10.883.193.717)	6,7	Penyertaan Modal	1.505.000.000
	Nilai Buku	12.303.158.579	6,8	Pangkal Goro	78.905.000
			6,9	Sisa Hasil Usaha	6.479.815.923
				Total Modal	99.489.873.898
	Total Aktiva	271.577.416.917		Total Passiva	271.577.416.917

DIKETAHUI OLEH :
PENGURUS KOPERASI SIMPAN PINJAM
BERKAT BULUKUMBA

Bulukumba, 31 Desember 2015

MANAGER,

H. KAMIRUDDIN



LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-01-2015 s/d 31-12-2015

Halaman : 1

PENJUALAN BARANG & JASA

Pend. Jasa P. Brg Inv.	43.640.104
Pend. Propisi	5.520.000
Pend. Denda Nasabah MPDC	41.458.825
Pend. Denda Nasabah SP	1.387.525
Pend. Jasa Anggota SP	36.953.016.033
Pend. Jasa Anggota K. Pasar	244.173.450
Pend. Jasa Anggota MPDC	1.740.386.100
Pend. Jasa Nasabah MPDC	360.822.085
Pendapatan Jasa Polis UTK	7.295.875
Pend. Jasa Nasabah SP	2.539.277.651
Pend. Jasa Bank	326.028.416
Pend. Lain-lain	408.882.016
Pend. Denda Anggota SP	32.800.294
Pend. Harga Kartu	99.773.000
Pend. Adm. Anggota	3.228.719.915
Pend. Adm. Nasabah MPDC	129.069.675
Pend. Adm. Nasabah SP	193.591.725
Pendapatan Notaris	56.663.150
Pendapatan Denda Kredit Program	1.200.000
Pendapatan Jasa Dana SUP	1.080.800
Pend. Jasa Perkuatan	416.503.325
Pend. Administrasi Anggota MPDC	53.255.150
Pend. Operasional dari Capem	6.444.738.000
Pend. Jasa NUSSP	217.182.000

TOTAL PENJUALAN BARANG & JASA

53.546.476.114

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya Insentif	(4.287.162.833)
Biaya Jasa Lav. UTK	(940.000)
Biaya Jasa Sipatuwo	(1.101.191.503)
Biaya Jasa Pert. Kredit	(14.100.000)
Biaya Bonus	(29.825.000)
Biaya Konsumsi	(2.094.512.891)
Biaya Tamu	(1.358.463.350)
Biaya Kontrak Rumah	(612.205.000)
Biaya Alat Tulis	(664.541.332)
Biaya Komunikasi	(849.422.957)
Biaya Aspek	(300.000)
Biaya Gaji Karyawan	(11.967.752.050)
Biaya Rapat	(586.404.100)
Biaya Pengawasan	(11.278.900)
Biaya Jasa Audit	(9.000.000)
Biaya Listrik	(531.976.000)
Biaya Air	(72.728.275)
Biaya Bahan Pelumas	(115.352.967)
Biaya Bahan Bakar	(757.404.645)
Biaya Perbaikan Kantor	(394.133.300)
Biaya Perbaikan Kendaraan	(410.956.432)

LAPORAN LABA/RUGI

Periode 01-01-2015 s/d 31-12-2015

Halaman : 2

BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

Biaya Perbaikan Inventaris	(284.919.224)
Biaya Propisi	(72.614.000)
Biaya Gaji Pengurus	(621.700.000)
Biaya Gaji B. Pengawas	(322.670.000)
Biaya RAT	(791.865.850)
Biaya Rapat Pengurus	(100.000)
Biaya Pajak Perusahaan	(692.612.493)
Biaya Lain-lain	(933.466.914)
Biaya Paket Lebaran	(2.856.539.500)
Biaya Pakaian D. Karyawan	(106.211.000)
Biaya Pakaian D. Pengurus	(4.585.000)
Biaya Pajak Kendaraan	(57.902.000)
Biaya Pajak Bumi Bangunan	(14.145.363)
Biaya Pemeriksaan Intern	(36.511.200)
Jasa Goro	(13.980.000)
Biaya Peny. Bangunan	(472.925.696)
Biaya Peny. Kendaraan	(503.422.021)
Biaya Peny. Perlengkapan Kantor	(314.829.540)
Biaya Peny. Peralatan Kantor	(106.803.000)
Biaya Material Tempel	(65.185.000)
Biaya Pesangon Karyawan	(191.300.000)
Biaya Aspek	(611.963.032)
Biaya THR	(646.421.600)
Biaya Jemaah haji	(46.500.000)
Biaya Bunga Bank	(65.081.106)
Biaya Mutasi Karyawan	(30.380.900)
Biaya Penagihan	(245.962.400)
Biaya Dana Goro	(760.000)
Biaya Operasional ke Cabang	(6.444.738.000)
Biaya Pembuatan Akte Notaris	(10.750.000)
Biaya Penjaminan Kredit	(20.430.000)
Biaya Transportasi	(967.586.200)
Biaya Bunga Bank Niaga	(17.275.999)
Biaya Promosi	(155.823.050)
Biaya Penghapusan Piutang	(2.863.007.335)
Biaya Asuransi Kendaraan	(7.057.186)
Biaya Infaq	(373.728.139)
Biaya Pajak	(2.512.217)
Biaya Jasa Kredit Perkuatan	(12.000.000)
Biaya Umrah	(128.345.200)
Biaya Asuransi Kebakaran	(6.048.361)
Biaya Bunga Kredit LPDB	(8.444.444)
By. Bunga Kredit Mandiri Syariah	(67.905.696)

TOTAL BIAYA UMUM & ADMINISTRASI

(47.066.660.19)

LABA (RUGI) USAHA

6.479.815.923



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. A.P.Pettarani Kampus Gunungsari Baru Makassar Telp. 889464

USULAN JUDUL SKRIPSI

1. IDENTITAS MAHASISWA

Nama : Astri Juliandini
Tempat/Tanggal Lahir : Kalumpang, 19 Juli 1994
Nim : 1293142014
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Pendidikan Raya

2. JUDUL YANG DIUSULKAN

- See*
26/5/14
- ① Analisis Kecukupan Modal Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam "BERKAT" Tamanroya Di Kabupaten Jeneponto.
 - Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Analisis Rentabilitas Pada PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) Kabupaten Jeneponto.
 3. Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Return On Asset (ROA) Pada PT PLN Pusat Jeneponto.

Makassar, 27 Agustus 2015

Mengetahui,

Penasehat Akademik

Drs. Svarifuddin Aspa M.S

NIP.195010211979021004

Yang Mengusulkan

Astri Juliandini
NIM. 1293142014



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Jl. Raya pendidikan Ge pettarani ged. BT Makassar telp.889464, fax(0411)887604

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING

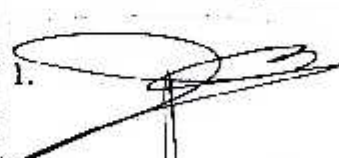

A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa : Astri Juliandini
2. Tempat/Tanggal Lahir : Kalumpang, 19 Juli 1994
3. Nomer Induk Mahasiswa : 1293142014
4. Jurusan : Manajemen
5. Fakultas : Ekonomi

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

ANALISIS KECUKUPAN MODAL UNTUK MENILAI KESEHATAN
KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT TAMANROYA DI
KABUPATEN JENEPONTO.

C. PEMBIMBING YANG DITUNJUK

No	Nama Pembimbing/NIP	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. Syarifuddin Aspa M.S</u> NIP. 19501021 197902 1 004	1. 
2.	<u>Nurman, SE., M.Si</u> NIP. 19741110 200801 1 017	2. 

Makassar, 20 Maret 2015
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
NIP. 196012312000121001



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI**

Jl. Raya Pendidikan Ge Pettarani ged. BT Makassar telp. 889464 fax (0411)887604

Makassar, 20 Maret 2016

Nomor : 3258 /UN36.23/PL/2016
Lampiran : -
Hal. : Permintaan Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Perusahaan KOPERASI SIMPAN PINAJAM BERKAT

Di -
Tempat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini,
dapat diberikan izin mengadakan Pra Penelitian pada :

KOPERASI SIMPAN PINAJAM BERKAT

Dalam rangka penelitian Skripsi.

Nama : Astri Juliandini
NIM : 1293142014
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Masalah yang diteliti:

**"ANALISIS KECUKUPAN MODAL UNTUK MENILAI KESEHATAN KEUANGAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT DI KABUPATEN BULUKUMBA".**

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.


Rekan Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNM
Dr. H. Thamrin Tahir, M. Si
NIP. 19620111 198702 1 001

Tembusan

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT PUSAT BULUKUMBA

Jalan Durian No. 5 Telp. (0413) 81277

Bulukumba, 23 Maret 2016

Kepada Yth,
Dekan Bidang Akademik, Fakultas
Ekonomi UNM Makassar
di-
Makassar

No. : 103 /KSPB/ III / 2016

Lamp. : -

Hal : Izin Persetujuan Melaksanakan Pra Penelitian

Assalamu Alaikum, Wr. Wb

Setelah membaca surat bapak, pada prinsipnya kami tidak keberatan dalam hal memberikan izin kepada Mahasiswi Bapak untuk melakukan Pra Penelitian di Kantor KSP BERKAT BULUKUMBA, dan semoga hasil penelitiannya bisa membantu dalam rangka penulisan Skripsi dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian Penyampaian Kami Atas Kerjasama yang baik Kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Pengurus Koperasi Simpan Pinjam Berkat Bulukumba

Wakil Ketua,


Abd. Hamid Sembo



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. A.P. Pettarani Makassar Telp. 0411869834.0411869854, Fax.0411868794, web:http://www.unm.ac.id

87

Makassar, 26 Oktober 2016

No : 3258 /UN36.22/PL/2016

Lamp :

Hai : Permintaan izin melaksanakan penelitian

Kepada Yth.

Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan cq. Kepala UPT P2T BKPM

Provinsi Sulawesi Selatan

Di-

Tempat

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian pada :

Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba

Dalam rangka penelitian skripsi.

Nama : Astri Juliandini

Nim : 1293142014

Prodi : Manajemen/Konsentrasi manajemen keuangan/S1

Pembimbing I : Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si

Pembimbing II : Nurman, SE. M.Si.

Masalah yang diteliti adalah :

"ANALISIS KECUKUPAN MODAL UNTUK MENILAI KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT DI KABUPATEN BULUKUMBA"

Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomi UNM

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si

NIP. 19620111 1 98702 1 001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Manajemen
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar



120161914214680

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
(UPT - P2T)

Nomor : 14285/S.01P/P2T/10/2016
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Bulukumba

di-
Tempat

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar Nomor : 3258/UN36.22/PL/2016 tanggal 26 Oktober 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ASTRI JULIANDINI**
Nomor Pokok : 1293142014
Program Studi : Manajemen
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. AP. Pettarani, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS KECUKUPAN MODAL UNTUK MENILAI KESEHATAN KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BERKAT DI KABUPATEN BULUKUMBA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Oktober s/d 27 November 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 Oktober 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FE UNM Makassar di Makassar;
2. Bertinggal.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Raya Pendidikan Ged. BT Makassar ☎ (0411) 889464, 881244 📠 (0411) 889464

SURAT KEPUTUSAN
No. 6374/UN.36.22/KM/2016

DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Membacakan : Surat Ketua Program Studi Manajemen
Nomor : 6374/UN.36.22/KM/2016

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999
4. Keputusan Mendikbud Nomor 277/0/Tahun 1999
5. Keputusan Mendiknas Nomor 025/0/Tahun 2002
6. Keputusan Rektor UNM Nomor 1073/H36/PP/2010
7. Keputusan Kemendikbud Nomor 48 Tahun 2011
8. Keputusan Rektor UNM Nomor 05/UN36/KP/2012

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Dosen tersebut yang namanya di bawah ini sebagai Panitia Ujian Skripsi Mahasiswa:

Nama : **Astri Juliandini**
Stambuk : 1293142014
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Kecukupan Modal Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam BERKAT di Kabupaten Bulukumba.

Dengan Susunan Panitia Ujian Skripsi sebagai berikut :

- 1) Ketua : Dr. H. Muhammad Aziz, M.Si
- 2) Wakil Ketua : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
- 3) Sekretaris : Uhud Darmawan Natsir, SE. M.Si
- 4) Anggota
 - 4.1. Pembimbing I : Prof. Dr. Anwar Ramli, SE., M.Si
 - 4.2. Pembimbing II : Nurman, SE., M.Si
 - 4.3. Penguji I : Dr. Romansyah Sahabuddin, SE., M.Si
 - 4.4. Penguji II : Dr. Agung Widhi Kurniawan, ST., MM

Panitia Ujian Skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman penilaian.

Ditetapkan : Makassar

Pada Tanggal : 07 November 2016

Pembantu Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si
NIP. 19620111 198702 1 001

RIWAYAT HIDUP



ASTRI JULIANDINI, dilahirkan di Desa Kalumpang, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Pada Tanggal 19 Juli 1994, Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Ayahanda Rajamuddin, SH, dan Ibunda Muliana, S.Pdi.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pada tahun 2001 melanjutkan pendidikan di SD Negeri 06 Kalumpang, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan dan tamat pada tahun 2006.
2. Pada tahun 2006 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Tamalatea, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, dan tamat pada tahun 2009.
3. Pada tahun 2009 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Binamu, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan, dan tamat pada tahun 2012.
4. Pada tahun 2012 melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi.